

**PENGARUH KECUKUPAN MODAL, KUALITAS ASET DAN
LIKUIDITAS TERHADAP RENTABILITAS PADA BANK
MUAMALAT INDONESIA**

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

FARAH FADHILAH

NIM 4012018002



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA**

2023

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

**PENGARUH KECUKUPAN MODAL, KUALITAS ASET, DAN
LIKUIDITAS TERHADAP RENTABILITAS PADA BANK
MUAMALAT INDONESIA**

Oleh:

Farah Fadhilah

4012018002

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Pada Program Studi Perbankan Syariah

Langsa, 24 Oktober 2022

Pembimbing I



Prof. Dr. Iskandar, M. CL
NIP. 19650616 199503 1 002

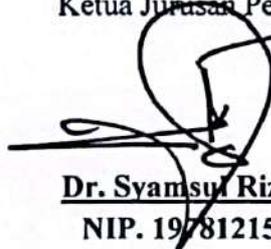
Pembimbing II



Shelly Midesia, SE, M.Si, Ak
NIP. 19901112 201903 2 007

Mengetahui:

Ketua Jurusan Perbankan Syariah



Dr. Syamsul Rizal, S.H.I, M. S
NIP. 19781215 200812 1 002

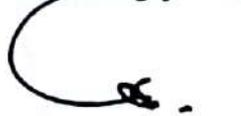
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “PENGARUH KECUKUPAN MODAL, KUALITAS ASET DAN LIKUIDITAS TERHADAP RENTABILITAS PADA BANK MUAMALAT INDONESIA” atas nama Farah Fadhilah, NIM 4012018002 Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 02 Februari 2023. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah.

Langsa, 02 Februari 2023

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Perbankan Syariah IAIN Langsa

Ketua/Penguji I



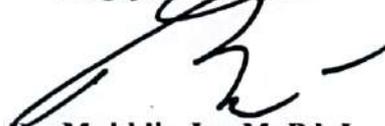
Prof. Dr. Iskandar, MCL
NIP. 19650616 199503 1 002

Sekretaris/Penguji II



Shelly Midesia, SE, M.Si, Ak
NIP. 19901112 201903 2 007

Penguji III/Anggota



Dr. Mukhlis, Lc, M. Pd. I
NIP. 19800923 201101 1 004

Penguji IV/Anggota



Muhammad Nuh Rasyid, MA
NIDN. 2019117902

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa



Prof. Dr. Iskandar, M. CL
NIP. 19650616 199503 1 002

SURAT PERNYATAAN ANTI PLAGIARISME

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Farah Fadhilah
NIM : 4012018002
Tempat/Tanggal Lahir : Alur Dua/ 20 Maret 2000
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Alamat : Desa Alue Dua, Kecamatan Langsa Baro,
Kota Langsa

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kecukupan Modal, Kualitas Aset, dan Likuiditas Terhadap Rentabilitas Pada Bank Muamalat Indonesia”** benar karya asli saya dan bukan hasil plagiasi, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 05 Januari 2023

Yang Menyatakan,

Farah Fadhilah
NIM. 4012018002

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(QS. Al-Baqarah: 286)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.”

(QS. Al-Insyirah: 5)

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu. Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui.”

(QS. Al-Baqarah: 216)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecukupan modal yang diindikasikan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), kualitas aset yang diindikasikan dengan *Non Performing Financing* (NPF) dan likuiditas yang diindikasikan dengan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap rentabilitas yang diindikasikan dengan *Return On Equity* (ROE) pada Bank Muamalat Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan rasio keuangan triwulan Bank Muamalat Indonesia periode 2016-2021 yang diperoleh dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda, uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi. Hasil uji t menunjukkan bahwa secara parsial *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Muamalat Indonesia, dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, yaitu $0,585 < 2,086$ dan nilai signifikansi sebesar $0,565 > 0,05$. Secara parsial, *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Muamalat Indonesia, $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,737 > 2,086$. Sedangkan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Secara parsial, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Muamalat Indonesia, dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $6,238 > 2,086$. Sedangkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil uji f menunjukkan bahwa secara simultan, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Muamalat Indonesia, dengan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$, yaitu $19,977 > 3,07$. Sedangkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,712. Hal ini menandakan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mempunyai pengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) sebesar 71,2%. Sedangkan sisanya sebesar 28,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Return On Equity* (ROE).

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of capital adequacy as indicated by the Capital Adequacy Ratio (CAR), asset quality as indicated by Non Performing Financing (NPF) and liquidity as indicated by the Financing to Deposit Ratio (FDR) on profitability as indicated by Return On Equity (ROE) at Bank Muamalat Indonesia. This study uses a quantitative research approach. The data used in this study are secondary data in the form of quarterly financial ratio reports of Bank Muamalat Indonesia for the period 2016-2021 obtained from the official website of the Otoritas Jasa Keuangan. The data analysis technique used is multiple linear regression, t test, f test, and determination coefficient test. The t test results show that partially the Capital Adequacy Ratio (CAR) has a positive and insignificant effect on Return On Equity (ROE) at Bank Muamalat Indonesia, with a $t_{count} < t_{table}$ value, namely $0.585 < 2.086$ and a significance value of $0.565 > 0.05$. Partially, Non Performing Financing (NPF) has a negative and significant effect on Return On Equity (ROE) at Bank Muamalat Indonesia, $t_{count} > t_{table}$, namely $3.737 > 2.086$. While the significance value is $0.001 < 0.05$. Partially, Financing to Deposit Ratio (FDR) has a positive and significant effect on Return On Equity (ROE) at Bank Muamalat Indonesia, with a $t_{count} > t_{table}$ value, namely $6.238 > 2.086$. While the significance value is $0.000 < 0.05$. The results of the f test show that simultaneously, the Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF) and Financing to Deposit Ratio (FDR) have a significant effect on Return On Equity (ROE) at Bank Muamalat Indonesia, with a value of $f_{count} > f_{tabel}$, namely $19.977 > 3.07$. While the significance value is $0.000 < 0.05$. The coefficient of determination test results show an Adjusted R Square value of 0.712. This indicates that the Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF) and Financing to Deposit Ratio (FDR) variables have an influence on Return On Equity (ROE) of 71.2%. While the remaining 28.8% is influenced by other variables not included in this study.

Keywords: *Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR), Return On Equity (ROE).*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji dan syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Kecukupan Modal, Kualitas Aset dan Likuiditas Terhadap Rentabilitas Pada Bank Muamalat Indonesia”**. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang-menderang.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri Langsa.

Upaya penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik moral maupun materil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua, ayahanda Zubir dan ibunda Almh. Susila, yang selalu mendo'akan serta memberikan dukungan moril dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Basri, MA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa.
3. Bapak Prof. Dr. Iskandar, MCL selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa sekaligus pembimbing I yang telah membantu serta membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Bapak Dr. Syamsul Rizal, MA selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Agama Islam Negeri Langsa.
5. Ibu Shelly Midesia, SE, M. Si, Ak selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Seluruh dosen dan staf akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa.

7. Seluruh pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan atau kritik yang bersifat membangun. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis serta pembaca.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Langsa, 5 Januari 2023

Penulis

Farah Fadhilah
NIM. 4012018002

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN ANTI PLAGIARISME	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	13
1.3 Batasan Masalah	14
1.4 Perumusan Masalah	15
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian	15
1.5.1 Tujuan Penelitian.....	15
1.5.2 Manfaat Penelitian.....	16
1.6 Penjelasan Istilah	17
1.7 Sistematika Penulisan	18

BAB II LANDASAN TEORI	20
2.1 Bank Syariah.....	20
2.1.1 Pengertian Bank Syariah	20
2.1.2 Fungsi Bank Syariah.....	20
2.2 Rentabilitas	22
2.3 <i>Return On Equity</i> (ROE).....	22
2.4 <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	24
2.5 <i>Non Performing Financing</i> (NPF).....	25
2.6 <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	26
2.7 Hubungan CAR Terhadap ROE.....	27
2.8 Hubungan NPF Terhadap ROE	28
2.9 Hubungan FDR Terhadap ROE.....	29
2.10 Penelitian Terdahulu	30
2.11 Kerangka Teori	37
2.12 Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
3.1 Pendekatan Penelitian	39
3.2 Unit Analisis dan Horizon Waktu.....	39
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	39
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.5 Identifikasi dan Operasionalisasi Variabel	40
3.5.1 Identifikasi Variabel	40
3.5.2 Operasionalisasi Variabel.....	41

3.6 Teknik Analisis Data.....	42
3.6.1 Uji Statistik Deskriptif.....	42
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	43
3.6.3 Uji Regresi Linear Berganda	45
3.6.4 Uji Hipotesis	46
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	49
4.1 Gambaran Umum Bank Muamalat Indonesia.....	49
4.1.1 Sejarah Bank Muamalat Indonesia	49
4.1.2 Visi dan Misi Bank Muamalat Indonesia	50
4.2 Analisis Statistik Deskriptif	51
4.3 Uji Asumsi Klasik.....	52
4.3.1 Uji Normalitas	52
4.3.2 Uji Multikolinearitas	53
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas	54
4.3.4 Uji Autokorelasi	55
4.4 Analisis Regresi Linear Berganda	56
4.5 Uji Hipotesis	58
4.5.1 Uji t.....	58
4.5.2 Uji f.....	60
4.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	61
4.6 Interpretasi Hasil Penelitian.....	62
4.6.1 Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) Terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE)	62

4.6.2 Pengaruh <i>Non Performing Financing</i> (NPF) Terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE)	63
4.6.3 Pengaruh <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) Terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE)	64
4.6.4 Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Non Performing Financing</i> (NPF), dan <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) Terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE).....	65
BAB V PENUTUP	67
5.1 Kesimpulan	67
5.2 Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	80

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel	41
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	51
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	53
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	54
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	55
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	56
Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	57
Tabel 4.7 Hasil Uji t.....	59
Tabel 4.8 Hasil Uji f.....	61
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	62

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Rasio ROE Bank Muamalat Indonesia Periode 2016-2021	3
Grafik 1.2 Perkembangan CAR dan ROE Bank Muamalat Indonesia Periode 2016-2021	5
Grafik 1.3 Perkembangan NPF dan ROE Bank Muamalat Indonesia Periode 2016-2021	8
Grafik 1.4 Perkembangan FDR dan ROE Bank Muamalat Indonesia Periode 2016-2021	11

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	37
--------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penelitian.....	75
Lampiran 2. Hasil Olah Data Menggunakan Program SPSS.....	76

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank adalah lembaga keuangan yang memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi pada suatu negara. Hal tersebut dikarenakan bank sebagai mitra dalam melakukan transaksi keuangan bagi berbagai macam sektor usaha.¹ Sebagai lembaga perantara keuangan, bank memiliki fungsi utama yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, serta memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan.²

Sistem bank konvensional di Indonesia menggunakan sistem bunga, sehingga tidak sesuai dengan prinsip Islam. Maka dari itu, hadirilah bank syariah sebagai alternatif bagi masyarakat yang menginginkan bank yang dapat menjalankan kegiatan operasionalnya dengan prinsip syariah.

Bank syariah pertama di Indonesia adalah Bank Muamalat Indonesia yang didirikan pada tahun 1992, dan secara resmi beroperasi sejak tanggal 1 Mei 1992.³ Perkembangan Bank Muamalat masih tergolong lambat pada tahun 1992 hingga 1999. Namun, para bankir mulai menyadari bahwa Bank Muamalat adalah satu-satunya bank syariah di Indonesia yang mampu bertahan dari krisis keuangan yang melanda pada tahun 1997 dan 1998.⁴

¹Ismail, *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 2.

²*Ibid.*, h. 4.

³Bank Muamalat Indonesia, "Profil Bank Muamalat" <https://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat>. Diunduh tanggal 20 November 2021.

⁴Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), h. 24.

Kinerja suatu bank dapat dinilai berdasarkan rentabilitas. Rentabilitas dapat digunakan untuk menilai kemampuan suatu bank dalam meningkatkan labanya. Bank yang mempunyai rentabilitas yang terus meningkat menandakan bahwa bank tersebut dalam kondisi yang sehat.⁵

Untuk menilai rentabilitas pada suatu bank, dapat dilihat dari rasio *Return On Equity* (ROE).⁶ Pemilihan rasio ROE ini disebabkan oleh pemilik bank menganggap rasio ini sangat penting karena dapat mencerminkan kepentingan kepemilikan mereka.⁷

Rasio ROE yaitu rasio perbandingan antara laba bersih setelah pajak dan modal disetor. Rasio ROE digunakan untuk dapat menilai kemampuan modal disetor suatu bank dalam mendapatkan keuntungan. Potensi modal disetor pada suatu bank dalam mendapatkan keuntungan bagi pemegang saham akan meningkat apabila rasio ROE semakin tinggi.⁸ Menurut Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/24/DPbs 2007 Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah, ROE dikatakan sehat jika berada diatas 12,5%.

Berikut data rasio ROE Bank Muamalat Indonesia periode 2016-2021.

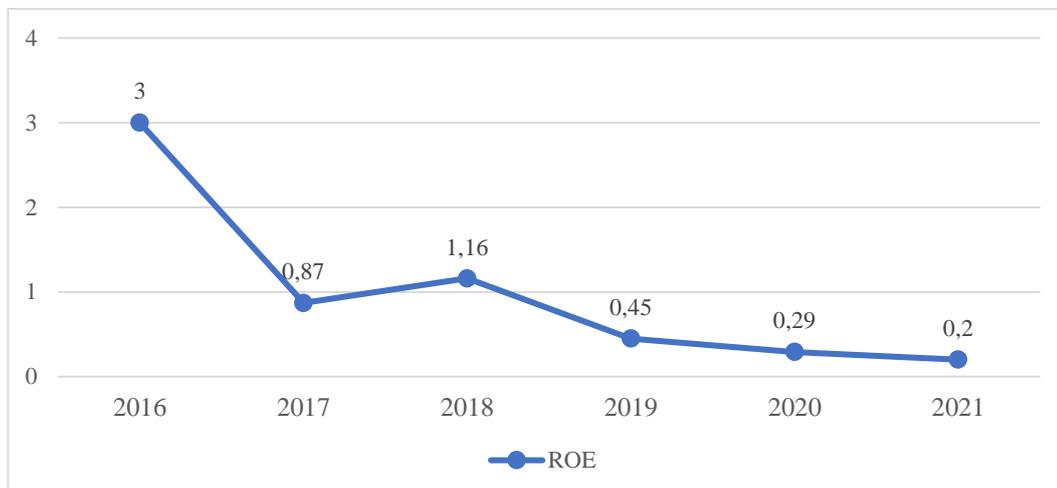
⁵Muammar Arafat Yusmad, *Aspek Hukum Perbankan Syariah: dari Teori ke Praktik*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 221.

⁶Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h. 67.

⁷Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, (Tangerang: Azkia Publisher, 2012), h. 71.

⁸Bank Indonesia, *Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia: Kelembagaan (Penilaian Tingkat Kesehatan Bank)*, (t.t.p: Pusat Riset dan Edukasi Bank Sentral, 2012), h. 190.

Grafik 1.1
Rasio ROE Bank Muamalat Indonesia Periode 2016-2021



Sumber: Laporan Publikasi Perbankan, Otoritas Jasa Keuangan.⁹

Berdasarkan grafik 1.1 diketahui bahwa rasio ROE Bank Muamalat Indonesia periode 2016-2021 cenderung mengalami penurunan serta berada di bawah 12,5%. Hal ini menandakan bahwa ROE Bank Muamalat Indonesia pada periode 2016-2021 kurang sehat.

Return On Equity (ROE) dapat dipengaruhi oleh kecukupan modal. Kecukupan modal adalah aspek yang mengukur apakah suatu bank mempunyai modal yang cukup untuk mendukung kegiatan operasional bank tersebut.¹⁰

Tingkat kecukupan modal pada suatu bank dapat dinyatakan dengan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR).¹¹ Pemilihan rasio CAR untuk menilai kecukupan

⁹Laporan Rasio Keuangan Triwulan Bank Muamalat Indonesia, "<https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuangan-perbankan/Default.aspx>". Diakses pada tanggal 26 September 2022.

¹⁰Ni Putu Sinta Wira Putri dan I Made Dana, "Pengaruh NPL, Likuiditas, dan Rentabilitas Terhadap CAR Pada BPR Konvensional Skala Nasional di Indonesia" dalam *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7 (4): 1862-1891, 2018, h. 1868.

¹¹Hamdan Firmansyah, *et. al.*, *Teori dan Praktik Manajemen Bank Syariah Indonesia*, (Cirebon: Penerbit Insani, 2021), h. 138.

modal dalam penelitian ini disebabkan oleh rasio CAR mencerminkan kemampuan suatu bank dalam menjaga kecukupan modalnya serta kemampuan dalam mengidentifikasi, menilai, memantau serta mengendalikan risiko yang mempengaruhi jumlah modal.¹² Rasio CAR yaitu rasio kecukupan modal yang diukur dengan membandingkan jumlah modal dan aktiva tertimbang menurut risiko.¹³ Rasio ini berfungsi untuk dapat menampung risiko kerugian yang mungkin akan dihadapi oleh suatu bank. Semakin besar rasio CAR menandakan bahwa kemampuan bank dalam menangani risiko pembiayaan atau aset produktif yang berisiko juga akan semakin baik.¹⁴

Menurut Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/24/DPbs 2007, batas minimum rasio CAR adalah 8%.¹⁵ Bank yang mempunyai nilai CAR yang semakin besar menandakan bahwa modal yang dimiliki oleh bank tersebut juga semakin besar. Sehingga, bank akan memiliki kesempatan yang semakin besar pula dalam menghasilkan laba. Modal yang besar akan memberikan keleluasaan bagi manajemen bank dalam mengalokasikan dana untuk kegiatan investasi yang menguntungkan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin besar nilai CAR pada suatu bank, maka ROE pada bank tersebut akan semakin besar pula.¹⁶ Hal ini menandakan bahwa CAR mempunyai pengaruh positif terhadap ROE.

¹²Anita Roosmawarni, "Pengaruh *Non Performing Financing*, *Capital Adequacy Ratio* dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia" dalam *Oeconomicus: Jurnal of Economics*, 6 (1): 19-28, Desember 2021, h. 22.

¹³Ikatan Bankir Indonesia, *Manajemen Risiko 3*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015), h. 243.

¹⁴Ikatan Bankir Indonesia, *Manajemen Kesehatan Bank Berbasis Risiko*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2016), h. 297.

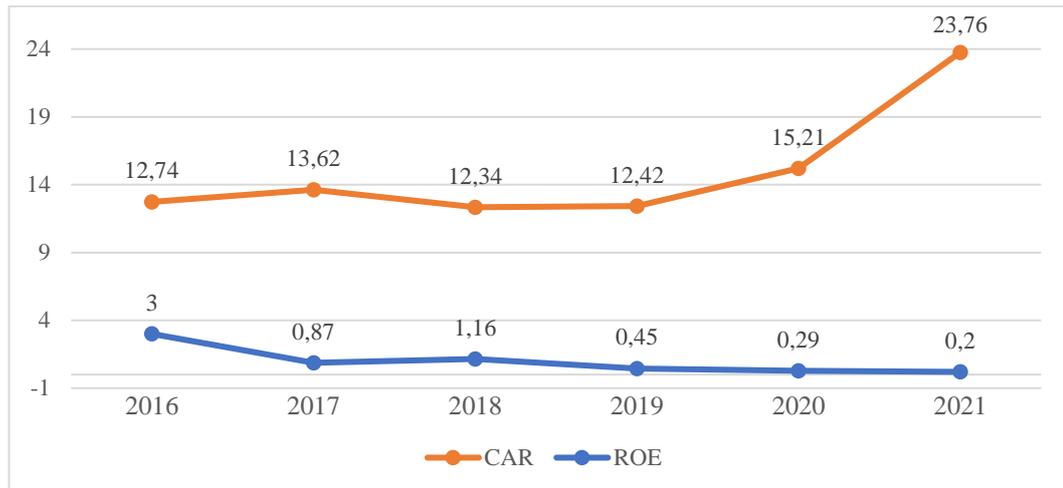
¹⁵Bank Indonesia, *Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia*, h. 163.

¹⁶Ali Idrus, "Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap *Return On Equity (ROE)*" dalam *Misykat Al-Anwar: Jurnal Kajian Islam dan Masyarakat*, 29 (2): 79-98, 2018, h. 85.

Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan, berikut grafik perkembangan CAR dan ROE pada Bank Muamalat Indonesia periode 2016-2021.

Grafik 1.2

Perkembangan CAR dan ROE Bank Muamalat Indonesia Periode 2016-2021



Sumber: Laporan Publikasi Perbankan, Otoritas Jasa Keuangan.¹⁷

Berdasarkan grafik 1.2, dapat dilihat bahwa rasio CAR pada Bank Muamalat Indonesia periode 2016-2021 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2017, CAR mengalami peningkatan menjadi 13,62% dibandingkan tahun 2016 sebesar 12,74%. Sedangkan ROE menurun menjadi 0,87% dibandingkan tahun 2016 sebesar 3%. Hal tersebut juga terjadi pada tahun 2019, 2020 dan 2021, dimana CAR meningkat, sedangkan ROE menurun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini menarik secara teori, dimana ketika CAR mengalami peningkatan menandakan bahwa bank tersebut memiliki modal yang semakin besar. Sehingga, kesempatan bank dalam mendapatkan laba juga akan semakin besar. Dengan

¹⁷Laporan Rasio Keuangan Triwulan Bank Muamalat Indonesia, "<https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuangan-perbankan/Default.aspx>". Diakses pada tanggal 26 September 2022.

demikian, jika suatu bank memiliki CAR yang semakin tinggi, maka semakin tinggi pula ROE pada bank tersebut. Namun dalam prakteknya, terlihat walaupun CAR mengalami peningkatan tetapi ROE justru mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya.

Hasil penelitian Karmila (2021) menyebutkan bahwa rasio CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE.¹⁸ Hal ini menandakan bahwa ketika CAR mengalami peningkatan, maka ROE akan meningkat pula. Sebaliknya, ketika CAR mengalami penurunan maka akan menurunkan ROE. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Rahmani (2017) yang menyebutkan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE.¹⁹

Namun, hasil penelitian tersebut bertentangan dengan hasil penelitian Pardistya (2021) yang menyebutkan bahwa CAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROE.²⁰

Faktor lain yang dapat mempengaruhi *Return On Equity* (ROE) yaitu kualitas aset. Kualitas aset adalah suatu upaya untuk menilai aset yang dimiliki oleh bank.²¹ Penilaian ini bertujuan untuk dapat menilai kondisi aset pada suatu bank, termasuk memperhitungkan kemungkinan adanya risiko pembiayaan.²²

¹⁸Karmila, "Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada PT. Bank Syariah Mandiri" (Skripsi, IAIN Palopo, 2021), h. 54.

¹⁹Nur Ahmadi Bi Rahmani, "Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) Pada Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia" dalam *Human Falah*, 4 (2): 299-316, 2017, h. 314.

²⁰Irvan Yoga Pardistya, "Pengaruh NPF, FDR, dan CAR Terhadap ROE" dalam *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 5 (3): 48-59, 2021, h. 55.

²¹Kasmir, *Pemasaran Bank*, (Jakarta: Kencana, 2018), h. 41.

²²Bank Indonesia, *Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia*, h. 27.

Untuk menilai kualitas aset, maka dapat dilihat dari rasio *Non Performing Financing* (NPF).²³ Pemilihan rasio NPF untuk menilai kualitas aset dalam penelitian ini disebabkan oleh rasio NPF mencerminkan risiko pembiayaan yang terdapat pada suatu bank.²⁴ Rasio NPF merupakan rasio perbandingan antara pembiayaan bermasalah dan jumlah pembiayaan. Rasio ini digunakan untuk menilai seberapa besar tingkat permasalahan pembiayaan yang terjadi pada suatu bank syariah. Semakin besar rasio ini, menandakan bahwa bank tersebut mempunyai kualitas pembiayaan yang semakin buruk.

Menurut Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/24/DPbs 2007, NPF dikatakan sehat jika berada di bawah 5%.²⁵ Menurut Veithzal Rivai dan Arifin, peningkatan rasio NPF pada suatu bank menandakan semakin buruknya kualitas pembiayaan bank tersebut, sehingga menyebabkan bank tidak berani meningkatkan jumlah penyaluran pembiayaannya dan berdampak terhadap menurunnya ROE.²⁶ Hal ini menandakan bahwa NPF mempunyai pengaruh negatif terhadap ROE.

Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan, berikut grafik perkembangan NPF dan ROE pada Bank Muamalat Indonesia periode 2016-2021.

²³Muhammad Syaifullah, *et. al.*, *Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Asset Quality, Earnings, Liquidity, dan Sharia Conformity*, (Depok: Rajawali Pers, 2020), h. 21.

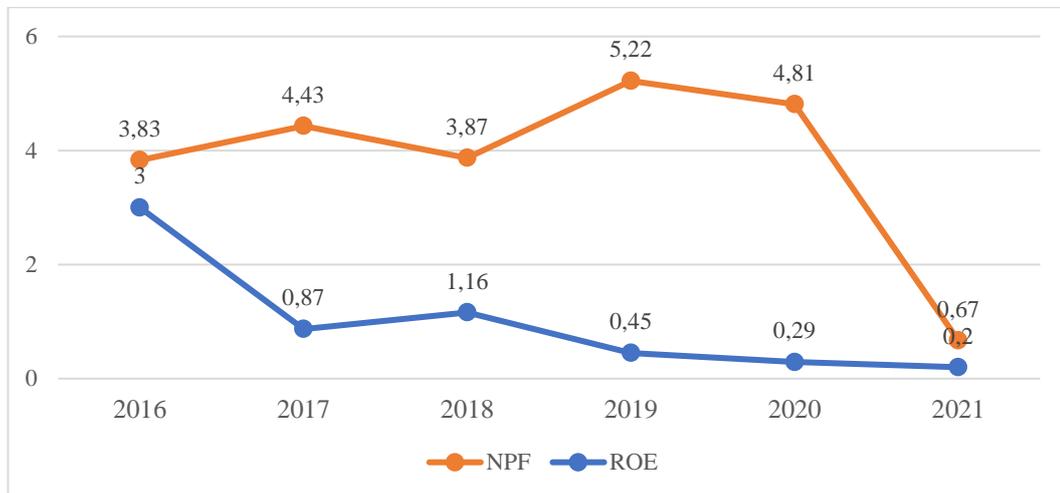
²⁴Vindi Indah Sari, *et. al.*, “Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan *Non Performing Finance* (NPF) Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia” dalam *Jurnal Ekobis Nusantara*, 4 (1): 32-40, Januari 2021, h. 33.

²⁵Bank Indonesia, *Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia*, h. 179.

²⁶Berliana Dwi Angraeni, *et. al.*, “Analisis Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2020” dalam *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 7 (1): 128-155, 2022, h. 148.

Grafik 1.3

Perkembangan NPF dan ROE Bank Muamalat Indonesia Periode 2016-2021



Sumber: Laporan Publikasi Perbankan, Otoritas Jasa Keuangan.²⁷

Berdasarkan grafik 1.3, diketahui bahwa rasio NPF pada Bank Muamalat periode 2016-2021 mengalami fluktuasi, serta berada di bawah 5%, kecuali pada tahun 2019. Pada tahun 2019, rasio NPF Bank Muamalat Indonesia sebesar 5,22% dan berada di atas batas maksimum rasio NPF yang telah ditetapkan.

Kemudian, pada tahun 2020, rasio NPF Bank Muamalat Indonesia mengalami penurunan menjadi 4,81% dibandingkan tahun 2019 sebesar 5,22%. Akan tetapi, rasio ROE juga mengalami penurunan menjadi 0,29% dibandingkan tahun 2019 sebesar 0,45%. Hal tersebut juga terjadi pada tahun 2021, dimana ketika rasio NPF mengalami penurunan, rasio ROE justru mengalami penurunan pula. Hal ini menarik secara teori, dimana ketika NPF mengalami peningkatan menunjukkan bahwa bank tersebut mempunyai kualitas pembiayaan yang semakin buruk,

²⁷Laporan Rasio Keuangan Triwulan Bank Muamalat Indonesia, "<https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuangan-perbankan/Default.aspx>". Diakses pada tanggal 26 September 2022.

sehingga menyebabkan bank tidak berani meningkatkan jumlah penyaluran pembiayaannya dan berpengaruh terhadap menurunnya ROE. Namun dalam prakteknya, ketika NPF menurun, rasio ROE justru menurun.

Hasil penelitian Rahmawati (2021) menyebutkan bahwa NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE.²⁸ Hal ini menandakan bahwa ketika NPF mengalami peningkatan, maka ROE akan menurunkan. Sebaliknya ketika NPF mengalami penurunan, maka ROE akan meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Nurhakim dan Rahma (2021) yang menyebutkan bahwa NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE.²⁹

Akan tetapi, hasil penelitian tersebut bertentangan dengan hasil penelitian Mubarok (2021) yang menyebutkan bahwa NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE.³⁰

Faktor lain yang dapat mempengaruhi *Return On Equity* (ROE) adalah likuiditas. Likuiditas yaitu kemampuan suatu bank dalam menyiapkan dana untuk mencukupi semua kewajiban serta komitmen bank kepada nasabahnya dalam setiap waktu.³¹

²⁸Yesi Rahmawati, "Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) Terhadap *Return On Equity* (ROE) PT Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019", (Skripsi, IAIN Tulungagung, 2021), h. 89.

²⁹Ikmal Lukman Nurhakim dan Madjidainun Rahma, "Pengaruh CAR dan NPF Terhadap ROE Bank Umum Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019)" dalam *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, 4 (2): 36-44, November 2021, h. 42.

³⁰Husni Mubarok, "Pengaruh BOPO, CAR, NIM, FDR, NPF *Net*, ROA Terhadap ROE Pada PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk" dalam *DIRHAM: Jurnal Ekonomi Islam*, 2 (1): 11-29, Januari 2021, h. 27.

³¹Hery, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT Grasindo, 2019), h. 150-151.

Untuk menilai likuiditas, maka dapat dilihat dari rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR).³² Pemilihan rasio FDR untuk menilai likuiditas dalam penelitian ini disebabkan oleh rasio FDR mencerminkan kondisi likuiditas pada suatu bank.³³ Rasio FDR merupakan rasio perbandingan antara pembiayaan yang disalurkan dan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh suatu bank.³⁴ Rasio ini digunakan untuk dapat menilai kemampuan suatu bank dalam membayar kembali setiap penarikan dana yang dilakukan oleh deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang disalurkan sebagai sumber likuiditas.³⁵

Nilai FDR yang diperbolehkan Bank Indonesia berkisar antara 78%-100%.³⁶ Menurut Kasmir, semakin besar rasio FDR, maka akan meningkatkan ROE. FDR menggambarkan kemampuan bank dalam menyalurkan dananya.³⁷ Semakin besar dana yang disalurkan oleh bank dalam bentuk pembiayaan menandakan semakin meningkat pula kemampuan bank tersebut dalam memberikan pinjaman. Hal tersebut berpengaruh terhadap meningkatnya pendapatan bank, sehingga keuntungan bank tersebut juga akan meningkat. Akan tetapi, rendahnya pembiayaan yang disalurkan oleh bank menandakan bahwa likuiditas bank tersebut terlalu tinggi, sehingga dapat menyebabkan tekanan terhadap pendapatan bank tersebut berupa biaya pemeliharaan kas yang mengganggu

³²Sufyati HS, *et. al.*, *Indikator Keuangan & Non Keuangan Kinerja Bank Syariah di Indonesia*, (Cirebon: Penerbit Insani. 2021), h. 5.

³³Desy Reza Umami dan Lina Nugraha Rani, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Non Performing Financing* Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode 2015-2019" dalam *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 8 (4): 483-495, Juli 2021, h. 488.

³⁴Idrus, "Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal...", h. 84.

³⁵Rahmani, "Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR)...", h. 308.

³⁶Idrus, "Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal...", h. 84.

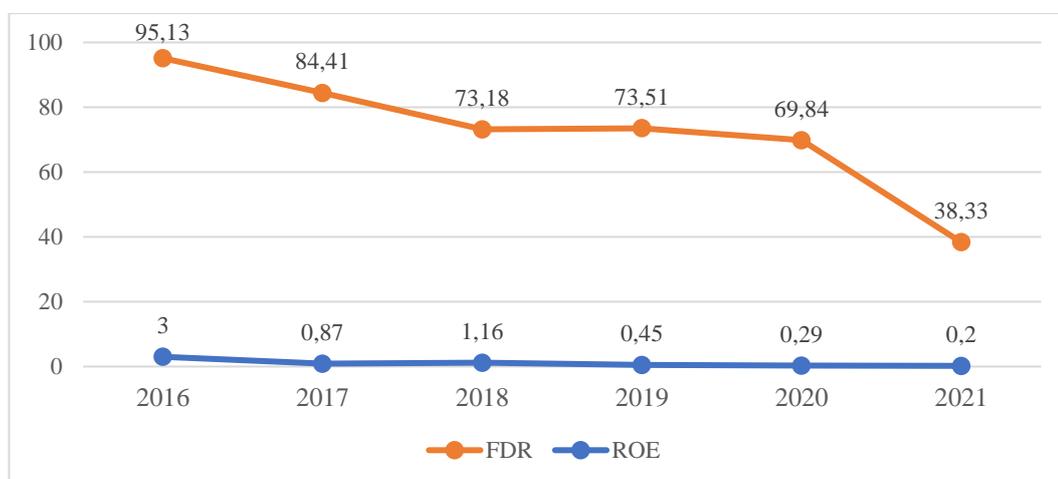
³⁷Angraeni, *et. al.*, "Analisis Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF)...", h. 149.

(*idle money*) yang tinggi.³⁸ Hal ini menandakan bahwa FDR mempunyai pengaruh positif terhadap ROE.

Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan, berikut grafik perkembangan FDR dan ROE pada Bank Muamalat periode 2016-2021.

Grafik 1.4

Perkembangan FDR dan ROE Bank Muamalat Indonesia Periode 2016-2021



Sumber: Laporan Publikasi Perbankan, Otoritas Jasa Keuangan.³⁹

Berdasarkan grafik 1.4, diketahui bahwa FDR pada Bank Muamalat periode 2016-2021 cenderung mengalami penurunan. Pada tahun 2018-2021 nilai FDR berada dibawah 78%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja FDR pada tahun 2018-2021 kurang baik.

Kemudian, pada tahun 2019, rasio FDR Bank Muamalat Indonesia mengalami kenaikan menjadi 73,51% dibandingkan tahun 2018 sebesar 73,18%.

³⁸Farrashita Aulia dan Prasetiono, “Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO Terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*) (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2009-2013)” dalam *Diponegoro Journal of Management*, 5 (1): 1-10, 2016, h. 3.

³⁹Laporan Rasio Keuangan Triwulan Bank Muamalat Indonesia, “<https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuangan-perbankan/Default.aspx>”. Diakses pada tanggal 26 September 2022.

Akan tetapi, rasio ROE mengalami penurunan menjadi 0,45% dibandingkan tahun 2018 sebesar 1,16%. Hal ini menarik secara teori, dimana ketika FDR mengalami peningkatan menandakan bahwa kemampuan suatu bank akan semakin tinggi dalam menyalurkan dananya. Semakin besar dana yang disalurkan oleh bank dalam bentuk pembiayaan, maka dapat berpengaruh terhadap meningkatnya pendapatan bank, sehingga keuntungan bank tersebut juga akan meningkat. Namun dalam prakteknya, ketika FDR meningkat, ROE justru mengalami penurunan.

Hasil penelitian Ariska (2021) yang menyebutkan bahwa FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE.⁴⁰ Hal ini menandakan bahwa ketika FDR mengalami kenaikan maka akan meningkatkan ROE. Sebaliknya, ketika FDR mengalami penurunan maka akan menurunkan ROE. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Rohim (2019) yang menyebutkan bahwa rasio FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE.⁴¹

Namun, hasil penelitian tersebut bertentangan dengan hasil penelitian Idrus (2018) yang menyebutkan bahwa FDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE.⁴²

Dari uraian diatas, terlihat beberapa fenomena yang menarik untuk diteliti karena terdapat beberapa perbedaan antara teori dan praktek serta adanya perbedaan dari hasil penelitian terdahulu. Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik untuk

⁴⁰Nova Ariska, "Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) Pada PT. Bank BCA Syariah Tahun 2012-2019," (Skripsi, IAIN Tulungagung, 2021), h. 67.

⁴¹Ahmad Rohim, "Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada PT. BNI Syariah Tahun 2011-2018," (Skripsi, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2019), h. 86.

⁴²Idrus, "Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal...", h. 96.

melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kecukupan Modal, Kualitas Aset dan Likuiditas Terhadap Rentabilitas Pada Bank Muamalat Indonesia.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang didapat dari latar belakang masalah di atas, yaitu:

1. Berdasarkan data rasio ROE Bank Muamalat Indonesia periode 2016-2021, diketahui bahwa rasio ROE Bank Muamalat Indonesia pada periode 2016-2021 kurang sehat, karena berada dibawah 12,5% dan cenderung mengalami penurunan setiap tahunnya.
2. Hubungan rasio CAR dan rasio ROE berbanding lurus, dimana apabila rasio CAR mengalami peningkatan maka rasio ROE juga akan meningkat, begitu pula sebaliknya. Namun nyatanya, yang terjadi di Bank Muamalat Indonesia tidak demikian. Disaat rasio CAR mengalami peningkatan, rasi ROE justru mengalami penurunan. CAR pada Bank Muamalat Indonesia periode 2016-2021 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2017, CAR mengalami peningkatan menjadi 13,62% dibandingkan pada tahun 2016 sebesar 12,74%. Sedangkan ROE menurun menjadi 0,87% dibandingkan pada tahun 2016 sebesar 3%. Hal tersebut juga terjadi pada tahun 2019, 2020 dan 2021, dimana CAR mengalami peningkatan, sedangkan ROE mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
3. Hubungan rasio NPF dan rasio ROE berbanding terbalik, dimana apabila rasio NPF meningkat maka rasio ROE akan menurun, begitu pula sebaliknya. Namun nyatanya, yang terjadi di Bank Muamalat Indonesia

tidak demikian. Disaat rasio NPF mengalami penurunan, rasio ROE justru mengalami penurunan pula. Pada tahun 2020, rasio NPF Bank Muamalat Indonesia mengalami penurunan menjadi 4,81% dibandingkan tahun 2019 sebesar 5,22%. Akan tetapi, rasio ROE juga mengalami penurunan menjadi 0,29% dibandingkan tahun 2019 sebesar 0,45%. Hal tersebut juga terjadi pada tahun 2021, dimana ketika rasio NPF mengalami penurunan, rasio ROE justru mengalami penurunan pula.

4. Hubungan rasio FDR dan rasio ROE berbanding lurus, dimana apabila rasio FDR meningkat maka rasio ROE juga akan meningkat, begitu pula sebaliknya. Namun nyatanya, yang terjadi di Bank Muamalat Indonesia tidak demikian. Disaat rasio FDR mengalami peningkatan, rasio ROE justru mengalami penurunan. Pada tahun 2019, rasio FDR Bank Muamalat Indonesia mengalami kenaikan menjadi 73,51% dibandingkan tahun 2018 sebesar 73,18%. Akan tetapi, rasio ROE mengalami penurunan menjadi 0,45% dibandingkan tahun 2018 sebesar 1,16%.

1.3 Batasan Masalah

Pada penelitian ini, batasan masalah yaitu:

1. Variabel bebas menggunakan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR).
2. Variabel terikat menggunakan rasio *Return On Equity* (ROE).
3. Unit analisis adalah Bank Muamalat Indonesia.
4. Periode penelitian hanya menggunakan periode 2016-2021.

1.4 Perumusan Masalah

Pada penelitian ini, perumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Muamalat Indonesia?
2. Bagaimana *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Muamalat Indonesia?
3. Bagaimana *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Muamalat Indonesia?
4. Bagaimana *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Muamalat Indonesia?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Muamalat Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) secara parsial terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Muamalat Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara parsial terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Muamalat Indonesia.

4. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara simultan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Muamalat Indonesia.

1.5.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan pengetahuan tentang bagaimana kinerja perbankan syariah, khususnya yang berkaitan dengan pengaruh kecukupan modal, kualitas aset, dan likuiditas terhadap rentabilitas.
- b. Bagi para peneliti yang akan mengadakan penelitian dengan topik yang sama di masa mendatang, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dan referensi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan informasi dan pemahaman baru tentang bagaimana pengaruh kecukupan modal, kualitas aset, dan likuiditas terhadap rentabilitas.

b. Bagi Manajemen Bank

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan serta bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi pihak manajemen bank terhadap kinerja keuangannya.

1.6 Penjelasan Istilah

Pada penelitian ini terdapat beberapa istilah, yaitu:

1. Kecukupan modal merupakan aspek yang mengukur apakah suatu bank mempunyai modal yang memadai untuk mendukung kegiatan operasional bank tersebut.⁴³
2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yaitu rasio yang dapat menilai kesehatan suatu perusahaan dari sisi modal pemiliknya.⁴⁴
3. Kualitas aset merupakan rasio yang digunakan untuk menilai seberapa baik kualitas aset pada bank syariah.⁴⁵
4. *Non Performing Financing* (NPF) merupakan rasio yang dapat menilai kemampuan manajemen pada suatu bank dalam mengendalikan pembiayaan bermasalah yang dihadapinya.⁴⁶
5. Likuiditas merupakan kemampuan suatu bank dalam menunaikan kewajibannya, khususnya kewajiban dana jangka pendek.⁴⁷
6. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah rasio yang dapat menilai kemampuan suatu bank dalam membayar kembali setiap penarikan dana yang dilakukan oleh deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang disalurkan sebagai sumber likuiditas.⁴⁸

⁴³Putri dan Dana, "Pengaruh NPL, Likuiditas, dan Rentabilitas ...", h. 1868.

⁴⁴Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 307.

⁴⁵Dadan Ramdhani, *et. al.*, *Ekonomi Islam: Akuntansi dan Perbankan Syariah (Filosofis dan Praktis di Indonesia dan Dunia)*, (Boyolali: CV. Markumi, 2019), h. 116.

⁴⁶Syaifulloh, *et. al.*, *Kinerja Keuangan Bank Syariah ...*, h. 22.

⁴⁷Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Bisnis Bank Syariah*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014), h. 245.

⁴⁸Rahmani, "Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR)...", h. 308.

7. Rentabilitas yaitu kemampuan manajemen suatu bank dalam mendapatkan laba.⁴⁹
8. *Return On Equity* (ROE) yaitu rasio yang dapat menilai kemampuan modal disetor pada suatu bank dalam menghasilkan keuntungan.⁵⁰

1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penjelasan istilah, dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori yang relevan dengan topik yang dibahas, penelitian terdahulu, kerangka teori dan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai pendekatan penelitian, unit analisis dan horizon waktu, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

⁴⁹Prima Andreas Siregar, *et. al.*, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Yayasan Kita Menulis, 2021), h. 28.

⁵⁰Bank Indonesia, *Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia*, h. 190.

BAB IV: HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi uraian mengenai analisis data dan pembahasan dari hasil penelitian.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Bank Syariah

2.1.1 Pengertian Bank Syariah

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, perbankan syariah didefinisikan sebagai segala hal yang berhubungan dengan bank syariah dan unit usaha syariah, yang meliputi kelembagaan, kegiatan usaha, hingga cara dan proses pelaksanaan kegiatan usahanya.⁵¹ Bank syariah adalah lembaga keuangan yang beroperasi sesuai dengan hukum syariah, serta tidak menerapkan sistem bunga dalam kegiatan usahanya.⁵² Menurut jenisnya, bank syariah terdiri dari Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, serta Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.⁵³

2.1.2 Fungsi Bank Syariah

Bank syariah mempunyai tiga fungsi utama, yaitu:

1. Penghimpunan Dana

Bank syariah berfungsi sebagai penghimpun dana masyarakat yang mempunyai kelebihan dana. Bank syariah dapat menggunakan dua jenis akad untuk menghimpun dana masyarakat yaitu menggunakan akad *wadi'ah* jika berbentuk titipan dan akad *mudharabah* jika berbentuk investasi.

⁵¹Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, h. 2.

⁵²Ismail, *Perbankan Syariah*, h. 25.

⁵³Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008..., h. 3.

Nasabah akan memperoleh keuntungan berupa *return* (imbalan) atas uang yang diinvestasikannya di bank. Besarnya *return* sesuai dengan kebijakan dari setiap bank syariah dan hasil yang didapatkan oleh bank syariah.⁵⁴

2. Penyaluran Dana

Bank syariah berfungsi sebagai penyalur dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Bank syariah menggunakan berbagai macam akad dalam menyalurkan dana kepada masyarakat, seperti akad jual beli dan akad kerja sama. Dari kegiatan penyaluran dana tersebut, bank syariah akan mendapatkan keuntungan serta dapat memanfaatkan dana yang *idle* (dana yang menganggur). Bank syariah telah mengeluarkan biaya atas dana yang telah dihimpunnya dari masyarakat. Maka dari itu, dana masyarakat tidak boleh dibiarkan mengendap. Bank syariah harus menyalurkannya kepada masyarakat yang membutuhkan agar bank bisa memperoleh keuntungan.⁵⁵

3. Pelayanan Jasa Bank

Bank syariah berfungsi untuk memberikan pelayanan jasa perbankan. Melalui aktivitas tersebut, bank syariah bisa menaikkan pendapatannya berupa *fee* atas pelayanan jasa yang diberikannya. Bank syariah menawarkan berbagai macam produk pelayanan jasa, seperti transfer uang, pemindahbukuan, penagihan surat berharga, serta pelayanan jasa bank lainnya.⁵⁶

⁵⁴Ismail, *Perbankan Syariah*, h. 31.

⁵⁵*Ibid.*, h. 32.

⁵⁶*Ibid.*, h. 33.

2.2 Rentabilitas

Rentabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu bank dalam mendapatkan keuntungan.⁵⁷ Bank yang memiliki rentabilitas yang terus meningkat menandakan bahwa bank tersebut dalam kondisi yang sehat.⁵⁸ Semakin tinggi tingkat rentabilitas suatu bank menunjukkan bahwa semakin efisiennya bank tersebut.⁵⁹

Rentabilitas dapat diukur dengan menggunakan rasio *Return On Equity* (ROE). Pemilihan rasio ROE ini dikarenakan pemegang saham dan calon investor menganggap rasio ini sebagai indikator yang sangat penting untuk menentukan kemampuan suatu bank dalam menghasilkan laba bersih yang dikaitkan dengan pembayaran dividen. Sehingga, apabila suatu bank memiliki rasio ROE yang semakin tinggi menandakan bahwa laba bersih bank tersebut juga akan semakin tinggi.⁶⁰

2.3 *Return On Equity* (ROE)

Rasio *Return On Equity* (ROE) digunakan untuk menilai kemampuan suatu bank dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal yang tersedia.⁶¹ Rasio ini mencerminkan kemampuan manajemen dalam menghasilkan tingkat pengembalian bagi pemegang saham dari modal yang telah disediakan, dengan kata

⁵⁷Mia Lasmi Wardiah, *Dasar-dasar Perbankan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), h. 284.

⁵⁸Yusmad, *Aspek Hukum Perbankan Syariah...*, h. 221.

⁵⁹Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, h. 64.

⁶⁰Veithzal Rivai, *et. al.*, *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 481.

⁶¹Hery, *Manajemen Perbankan*, h. 147.

lain rasio ROE mencerminkan keuntungan yang akan dinikmati oleh para pemegang saham.⁶²

Dalam analisis keuangan, rasio ROE merupakan rasio yang sangat penting untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Dengan menggunakan rasio ini, kemampuan suatu bank dalam mendapatkan laba tidak diukur dari besar atau kecilnya jumlah laba yang didapatkan, melainkan jumlah laba tersebut harus dibandingkan dengan jumlah dana yang telah digunakan bank dalam mendapatkan laba tersebut.⁶³ Semakin tinggi rasio ini, maka kemampuan modal disetor suatu bank juga akan semakin tinggi dalam menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham.⁶⁴

Berikut adalah rumus perhitungan ROE:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Rata – rata Modal Disetor}} \times 100\%$$

Bagi bank syariah, laba tidak hanya untuk kepentingan pemilik, namun juga memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan usaha bank tersebut. Sumber utama laba pada bank syariah didapatkan dari selisih antara pendapatan atas penanaman dana dengan biaya-biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu.⁶⁵

Sumber pendapatan pada bank syariah yaitu bagi hasil atas kontrak *mudharabah* dan kontrak *musyarakah*, keuntungan atas kontrak jual beli, hasil sewa

⁶²Muhammad Wandisyah R Hutagalung, *Analisis Pembiayaan Bank Syariah*, (Medan: Merdeka Kreasi, 2021), h. 73.

⁶³A Wangsawidjaja Z, *Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta: Gramedia, 2012), h. 118.

⁶⁴Bank Indonesia, *Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia*, h. 190.

⁶⁵Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 133.

atas kontrak *ijarah* dan *ijarah wa iqtina'* serta *fee* dan biaya administrasi atas jasa-jasa lainnya.⁶⁶ Sedangkan biaya-biaya pada bank syariah dapat berasal dari bagi hasil untuk pemilik dana investasi, beban usaha, beban non usaha, dan beban pajak.⁶⁷

2.4 *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Rasio *Capital Adequacy Ratio (CAR)* yaitu rasio yang dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu bank memiliki modal yang cukup untuk menutupi aset berisikonya. Rasio ini berfungsi untuk dapat menampung risiko kerugian yang mungkin akan terjadi pada bank.⁶⁸ Meningkatnya rasio CAR menandakan bahwa kemampuan bank semakin baik dalam menanggung setiap risiko yang terjadi dalam pembiayaan atau aktiva produktif yang berisiko.⁶⁹

Berikut adalah rumus perhitungan CAR:

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Pada bank syariah, sumber utama modal berasal dari modal inti dan kuasi ekuitas. Modal inti merupakan modal yang berasal dari para pemilik bank, yang berfungsi sebagai penopang dan penyerap kerugian yang terjadi pada suatu bank serta melindungi kepentingan pemegang rekening titipan (*wadiah*) atau pinjaman (*qard*), khususnya terhadap aset yang didanai oleh modal sendiri dan dana *wadiah*

⁶⁶Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, h.67-68.

⁶⁷Ahmad Ifham Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 2013), h. 466.

⁶⁸Rahmani, "Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*...", h. 307.

⁶⁹Idrus, "Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal...", h. 82.

atau *qard*. Sedangkan kuasi ekuitas merupakan dana-dana yang terdapat dalam rekening bagi hasil (*mudharabah*). Rekening ini hanya dapat menanggung risiko terhadap aset yang dibiayai dengan dana dari rekening tersebut.⁷⁰

2.5 *Non Performing Financing* (NPF)

Rasio *Non Performing Financing* (NPF) yaitu rasio perbandingan antara pembiayaan bermasalah dan jumlah pembiayaan. Rasio ini digunakan untuk menilai tingkat permasalahan pembiayaan yang terjadi pada suatu bank.⁷¹ NPF dikategorikan menjadi pembiayaan kurang lancar, diragukan dan macet.⁷²

Bank dengan rasio NPF yang tinggi menandakan bahwa bank tersebut mempunyai pembiayaan bermasalah yang banyak. Sebaliknya, bank dengan NPF yang lebih rendah menandakan bahwa bank tersebut mempunyai pembiayaan bermasalah yang lebih sedikit pula.⁷³

Berikut adalah rumus perhitungan NPF:

$$\text{NPF} = \frac{\text{Total Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

Pembiayaan bermasalah adalah dampak dari terjadinya risiko pembiayaan pada suatu bank.⁷⁴ Risiko pembiayaan merupakan risiko yang muncul disebabkan oleh kegagalan nasabah dalam memenuhi kewajibannya.⁷⁵ Risiko ini dapat

⁷⁰Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, h. 139-140.

⁷¹Bank Indonesia, *Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia*, h. 179.

⁷²Irma Setyawati, *Bank Umum Syariah di Indonesia: Peningkatan Laba dan Pertumbuhan Melalui Pengembangan Pangsa Pasar*, (Yogyakarta: Expert, 2018), h. 47.

⁷³Abdul Nasser Hasibuan, *et. al.*, *Audit Bank Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2020), h. 137.

⁷⁴Riduwan dan Gita Danu Pranata, *Manajemen Risiko Bank Syariah di Indonesia*, (Yogyakarta: UAD Press, 2022), h. 72.

⁷⁵Widiyanto bin Mislan Cokrohadisumarto, *et. al.*, *BMT: Praktik dan Kasus*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 95.

menyebabkan munculnya risiko-risiko lain pada bank. Oleh karena itu, bank syariah harus mampu mengendalikan risiko ini. Indikator penting terjadinya risiko pembiayaan dapat diukur dengan tingkat kolektabilitas pembiayaan. Tingkat kolektabilitas pembiayaan ini terbagi menjadi empat macam, yaitu lancar, kurang lancar, diragukan dan macet.⁷⁶

1. Pembiayaan Lancar, yaitu pembiayaan yang pembayaran pokoknya dilakukan tepat waktu.
2. Pembiayaan Kurang Lancar, yaitu pembiayaan yang mengalami penundaan pembayaran pokok selama tiga bulan dari waktu yang telah dijanjikan.
3. Pembiayaan Diragukan, yaitu pembiayaan yang mengalami penundaan pembayaran pokok selama enam bulan dari waktu yang telah dijanjikan.
4. Pembiayaan Macet, yaitu pembiayaan yang mengalami penundaan pembayaran pokok lebih dari 12 bulan dari waktu yang telah dijanjikan.⁷⁷

2.6 *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

Rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yaitu rasio perbandingan antara pembiayaan yang disalurkan dan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh bank syariah.⁷⁸ Rasio ini digunakan untuk menilai kemampuan suatu bank dalam

⁷⁶Riduwan dan Pranata, *Manajemen Risiko Bank Syariah...*, h. 72.

⁷⁷Tuti Angraini, *Buku Ajar Desain Akad Perbankan Syariah*, (Medan: Merdeka Kreasi, 2021), h. 133.

⁷⁸Trisadini P. Usanti dan Abd. Shomad, *Transaksi Bank Syariah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 66.

membayar kembali setiap penarikan dana yang dilakukan oleh deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang disalurkan sebagai sumber likuiditas.⁷⁹

Semakin rendah FDR pada suatu bank menunjukkan bahwa bank tersebut semakin likuid. Namun, jika rasio FDR sangat rendah maka akan menurunkan laba bank tersebut. Hal tersebut dikarenakan pendapatan dari pengelolaan dana yang didapatkan dari pembiayaan menurun.⁸⁰

Berikut adalah rumus perhitungan FDR:

$$\text{FDR} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

2.7 Hubungan CAR Terhadap ROE

Capital Adequacy Ratio (CAR) yaitu rasio yang dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu bank memiliki modal yang cukup untuk menutupi aset berisikonya. Maka dari itu, rasio ini sangat penting untuk dijaga, karena akan meningkatkan keamanan bagi suatu bank dari berbagai risiko kerugian.⁸¹ Kemampuan bank dalam menyerap risiko yang terkait dengan pembiayaan atau aset yang berisiko akan meningkat jika memiliki rasio CAR yang lebih tinggi.⁸²

Semakin tinggi CAR pada suatu bank menandakan semakin banyak modal yang dimiliki oleh bank tersebut. Dengan demikian, peluang yang dimiliki bank untuk menghasilkan keuntungan akan lebih besar. Modal yang besar akan

⁷⁹Rahmani, "Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR)...", h. 308.

⁸⁰Ikatan Bankir Indonesia, *Mengelola Bank Syariah*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2018), h. 38.

⁸¹Muhamad Faizal Fachri dan Mahfudz, "Analisis Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR Terhadap ROA (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2016-2019)" dalam *Diponegoro Journal of Management*, 10 (1): 1-10, 2021, h. 3.

⁸²Rahmani, "Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR)...", h. 307.

memberikan keleluasaan kepada manajemen bank untuk mengalokasikan dana dan melakukan aktivitas investasi yang menguntungkan. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa ketika rasio CAR pada suatu bank semakin tinggi, maka ROE bank juga akan semakin tinggi.⁸³ Hasil penelitian Karmila (2021) dan Rahmani (2017) menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap ROE.

2.8 Hubungan NPF Terhadap ROE

Non Performing Financing (NPF) digunakan untuk menilai tingkat permasalahan pembiayaan yang terjadi pada suatu bank syariah.⁸⁴ Semakin besar jumlah pembiayaan yang disalurkan, maka dapat menimbulkan risiko pembiayaan bermasalah. Maka dari itu, suatu bank harus terus memperhatikan nilai rasio NPF. Hal tersebut dikarenakan gagal atau tidaknya suatu bank dalam mengelola bisnisnya dapat dilihat dari rasio ini.⁸⁵

Menurut Veithzal Rivai dan Arifin, meningkatnya rasio NPF pada suatu bank menandakan semakin banyak pula pembiayaan bermasalahnya. Semakin tinggi rasio ini menandakan semakin buruknya kualitas pembiayaan bank tersebut, sehingga menyebabkan bank tidak berani meningkatkan jumlah penyaluran pembiayaannya dan berpengaruh terhadap menurunnya ROE.⁸⁶ Hal tersebut dikarenakan pembiayaan adalah salah satu kegiatan usaha yang berperan besar dalam menghasilkan pendapatan bagi suatu bank. Maka dari itu, meningkatnya pembiayaan bermasalah dapat menurunkan pendapatan yang akan diterima oleh

⁸³Idrus, "Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal...", h. 85.

⁸⁴Bank Indonesia, *Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia*, h. 179.

⁸⁵Fachri dan Mahfudz, "Analisis Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR ...", h. 4.

⁸⁶Angraeni, *et. al.*, "Analisis Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF)...", h. 148.

bank tersebut, sehingga berpengaruh terhadap menurunnya laba.⁸⁷ Hasil penelitian Rahmawati (2021) dan Nurhakim & Rahma (2021) menyatakan bahwa NPF berpengaruh negatif terhadap ROE.

2.9 Hubungan FDR Terhadap ROE

Financing to Deposit Ratio (FDR) digunakan untuk menilai likuiditas pada suatu bank dalam membayar kembali setiap penarikan dana yang dilakukan oleh deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang disalurkan sebagai sumber likuiditas.⁸⁸

Semakin tinggi FDR pada suatu bank menandakan bahwa laba yang diperoleh bank tersebut juga akan meningkat, dengan asumsi bahwa bank tersebut dapat menyalurkan pembiayaannya secara optimal.⁸⁹ Hasil penelitian Ariska (2021), Rohim (2019), Karmila (2021), Rahmani (2017), Idrus (2018) dan Rahmawati (2021) menunjukkan bahwa FDR berpengaruh positif terhadap ROE.

⁸⁷Aulia dan Prasentiono, “Pengaruh CAR, NPF, dan BOPO...”, h. 3.

⁸⁸Alif Rana Fadhilah dan Noven Suprayogi, “Pengaruh FDR, NPF dan BOPO Terhadap *Return to Asset* Pada Perbankan Syariah di Indonesia” dalam *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 6 (12): 2369-2380, Desember 2019, h. 2372.

⁸⁹Linda Widyaningrum dan Dina Fitriasia Septiarini, “Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan OER Terhadap ROA Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode Januari 2009 hingga Mei 2014” dalam *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 2 (12): 970-985, Desember 2015, h. 974.

2.10 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Hubungan dengan Penelitian		Hasil Penelitian
			Persamaan	Perbedaan	
1.	Irvan Yoga Pardistyа/ 2021	Pengaruh NPF, FDR dan CAR Terhadap ROE	Variabel bebas yang digunakan yaitu NPF, FDR, dan CAR.	Peneliti tidak menggunakan Bank Umum Syariah sebagai unit analisis, serta periode penelitian yaitu 2015-2019. Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Bank Muamalat Indonesia, serta periode yang digunakan pada tahun 2016-2021.	Secara parsial, NPF berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROE. FDR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROE. CAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROE. Secara simultan, NPF, FDR, dan CAR berpengaruh tidak signifikan terhadap ROE. ⁹⁰
2.	Ikmal Lukman Nurhakim dan Madjidainun Rahma/2021	Pengaruh CAR dan NPF Terhadap ROE Bank Umum Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia	Variabel bebas yang digunakan yaitu CAR dan NPF.	Peneliti tidak menggunakan Bank Umum Syariah di Indonesia sebagai unit analisis, serta periode	Secara parsial, CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE. NPF berpengaruh negatif dan sig-

⁹⁰ Pardistyа, "Pengaruh NPF, FDR dan CAR...", h. 48.

		Periode 2015-2019)		penelitian yaitu 2015-2019. Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Bank Muamalat Indonesia, serta periode yang digunakan pada tahun 2016-2021.	nifikan terhadap ROE. Secara simultan, CAR dan NPF berpengaruh signifikan terhadap ROE. ⁹¹
3.	Karmila/2021	Pengaruh <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR), <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) Terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE) Pada PT. Bank Syariah Mandiri	Variabel bebas yang digunakan yaitu FDR dan CAR.	Peneliti tidak menggunakan PT. Bank Syariah Mandiri sebagai unit analisis, serta periode penelitian yaitu 2010-2019. Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Bank Muamalat Indonesia, serta periode yang digunakan pada tahun 2016-2021.	Secara parsial, FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. Secara simultan, FDR dan CAR berpengaruh signifikan terhadap ROE. ⁹²

⁹¹Nurhakim dan Rahma, "Pengaruh CAR dan NPF ...", h. 42.

⁹²Karmila, "Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) ...", h. 53.

4.	Nur Ahmadi Bi Rahmani/ 2017	Analisis Pe- ngaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) dan <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) dan <i>Return On Equity</i> (ROE) Pada Perusa- haan Bank Umum Syariah di Indonesia	Variabel be- bas yang di- gunakan yaitu CAR dan FDR.	Peneliti tidak menggunakan Bank Umum Syariah di Indonesia sebagai unit analisis, serta periode peneli- tian yaitu 2011-2015. Unit analisis yang diguna- kan dalam penelitian ini yaitu Bank Muamalat Indonesia, serta periode yang digunakan pada tahun 2016-2021. Selain itu, peneliti tidak menggunakan variabel <i>Return On Asset</i> (ROA) sebagai variabel terikat, dan hanya menggunakan satu variabel terikat yaitu <i>Return On Equity</i> (ROE).	Secara parsial, CAR berpengaruh positif dan sig- nifikan terhadap ROA. FDR berpengaruh positif dan sig- nifikan terhadap ROA. Secara simultan, CAR dan FDR berpengaruh sig- nifikan terhadap ROA. Secara parsial, CAR berpengaruh positif dan sig- nifikan terhadap ROE. FDR berpengaruh positif dan sig- nifikan terhadap ROE. Secara simultan, CAR dan FDR berpengaruh sig- nifikan terhadap ROE. ⁹³
5.	Ahmad Rohim/2019	Pengaruh Biaya	Variabel be- bas yang di-	Peneliti tidak menggunakan	Secara parsial, BOPO berpenga-

⁹³Rahmani, "Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR)...", h. 299.

		Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) Terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE) Pada PT. BNI Syariah Tahun 2011-2018	gunakan yaitu BOPO dan FDR.	PT. BNI Syariah sebagai unit analisis, serta periode penelitian yaitu 2011-2018. Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Bank Muamalat Indonesia, serta periode yang digunakan pada tahun 2016-2021.	ruh negatif dan signifikan terhadap ROE. FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. ⁹⁴
6.	Ali Idrus/2018	Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE)	Variabel bebas yang digunakan yaitu CAR, NPF, dan FDR.	Peneliti tidak menggunakan variabel BOPO, Kurs dan Inflasi, dengan unit analisis Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2010-2014. Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Bank Muamalat Indonesia, serta periode yang digunakan pada	Secara parsial, CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE. NPF berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROE. BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE. FDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE. Kurs berpengaruh negatif dan sig-

⁹⁴Rohim, "Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional ...", h. 61.

				tahun 2016-2021.	nifikan terhadap ROE. Inflasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROE. Secara simultan, CAR, NPF, BOPO, FDR, Kurs dan Inflasi berpengaruh signifikan terhadap ROE. ⁹⁵
7.	Husni Mubarak/ 2021	Pengaruh BOPO, CAR, NIM, FDR, NPF <i>Net</i> , ROA Terhadap ROE Pada PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk	Variabel bebas yang digunakan yaitu BOPO, CAR, FDR dan NPF.	Peneliti tidak menggunakan variabel NIM dan ROA, dengan unit analisis PT Bank Rakyat Indonesia Syariah periode 2009-2020. Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Bank Muamalat Indonesia, serta periode yang digunakan pada tahun 2016-2021.	Secara parsial, BOPO berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROE. CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. FDR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROE. NIM berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROE. NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE.

⁹⁵Idrus, "Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal ...", h. 96.

					ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. Secara simultan, BOPO, CAR, NIM, FDR, NPF dan ROA berpengaruh signifikan terhadap ROE. ⁹⁶
8.	Yesi Rahmawati/ 2021	Analisis Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Non Performing Financing</i> (NPF), <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR), dan Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) Terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE) PT Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019	Variabel bebas yang digunakan CAR, NPF, dan FDR.	Peneliti tidak menggunakan variabel rasio Giro Wajib Minimum (GWM) sebagai variabel bebas. Selain itu, unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Bank Muamalat Indonesia, serta periode yang digunakan pada tahun 2016-2021.	Secara parsial, CAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROE. NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE. FDR berpengaruh berpengaruh positif dan signifikan. Secara simultan, CAR, NPF dan FDR berpengaruh signifikan terhadap ROE. ⁹⁷
9.	Berliana Dwi Angraeni, dkk/2022	Analisis Pengaruh <i>Non Performing Financing</i>	Variabel bebas yang digunakan yaitu	Peneliti tidak menggunakan variabel <i>Debt to Equity Ratio</i>	Secara parsial, NPF berpengaruh negatif dan tidak

⁹⁶Mubarok, "Pengaruh BOPO, CAR ...", h. 26.

⁹⁷Rahmawati, "Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) ...", h. 96-97.

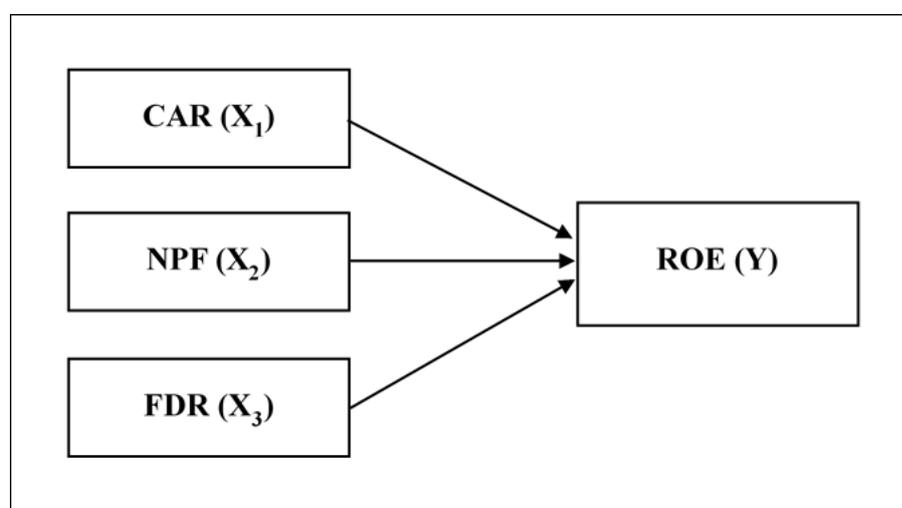
		(NPF), <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) Terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2020	NPF, FDR dan BOPO.	(DER) sebagai variabel bebas. Selain itu, unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Bank Muamalat Indonesia, serta periode yang digunakan pada tahun 2016-2021.	signifikan terhadap ROE. FDR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROE. BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE. Secara simultan, NPF, FDR, BOPO, dan DER berpengaruh signifikan terhadap ROE. ⁹⁸
10.	Nova Ariska/2021	Pengaruh <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) dan <i>Return On Equity</i> (ROE) Pada PT. Bank BCA Syariah Tahun 2012-2019	Variabel bebas yang digunakan yaitu FDR.	Peneliti tidak menggunakan PT. Bank BCA Syariah sebagai unit analisis, serta periode 2012-2019. Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Bank Muamalat Indonesia, serta periode yang digunakan pada	Secara parsial, FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. Secara simultan, FDR berpengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE. ⁹⁹

⁹⁸Angraeni, *et al.*, "Analisis Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) ...", h. 152.

⁹⁹Ariska, "Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) ...", h. 67.

				<p>tahun 2016-2021.</p> <p>Selain itu, peneliti tidak menggunakan variabel <i>Return On Asset</i> (ROA) sebagai variabel terikat, dan hanya menggunakan satu variabel terikat yaitu <i>Return On Equity</i> (ROE).</p>	
--	--	--	--	--	--

2.11 Kerangka Teori



Gambar 2.1 Kerangka Teori

2.12 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan teori-teori penelitian sebelumnya maka hipotesis atau dugaan sementara pada penelitian ini, yaitu:

- H₀1: *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Muamalat Indonesia.
- H_a1: *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Muamalat Indonesia.
- H₀2: *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Muamalat Indonesia.
- H_a2: *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Muamalat Indonesia.
- H₀3: *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Muamalat Indonesia.
- H_a3: *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Muamalat Indonesia.
- H₀4: *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Muamalat Indonesia.
- H_a4: *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Muamalat Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang sangat mengandalkan statistik (angka), mulai dari proses pengumpulan data hingga interpretasi dan penyajian hasil.¹⁰⁰

3.2 Unit Analisis dan Horizon Waktu

Bank Muamalat Indonesia menjadi unit analisis pada penelitian ini. Sedangkan horizon waktu pada penelitian ini yaitu pada tahun 2016-2021.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data kuantitatif. Dalam penelitian ini, sumber data penelitian berasal dari sumber data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti, di mana data tersebut sebelumnya telah tersedia yang kemudian dikumpulkan dari pihak kedua.¹⁰¹ Sumber data sekunder pada penelitian ini didapatkan dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan, serta menggunakan beberapa sumber lainnya seperti buku dan jurnal.

¹⁰⁰Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 17.

¹⁰¹Hardani, *et. al.*, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), h. 401.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang didapatkan dari dokumen-dokumen.¹⁰²

Teknik dokumentasi pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari laporan rasio keuangan triwulan Bank Muamalat Indonesia periode 2016-2021. Data tersebut meliputi data CAR, NPF, FDR dan ROE Bank Muamalat Indonesia yang berasal dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id).

3.5 Identifikasi dan Operasionalisasi Variabel

3.5.1 Identifikasi Variabel

Penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Berikut ini penjelasan untuk masing-masing variabel:

1. Variabel bebas yaitu variabel yang dapat mempengaruhi variabel lainnya serta memberikan perubahan pada variabel terikat.¹⁰³ Pada penelitian ini, variabel bebas yang digunakan yaitu CAR (X_1), NPF (X_2), dan FDR (X_3).
2. Variabel terikat yaitu variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain. akan tetapi tidak dapat mempengaruhi variabel lain.¹⁰⁴ Variabel terikat yang digunakan pada penelitian ini yaitu ROE (Y).

¹⁰²*Ibid.*, h. 149.

¹⁰³Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), h.114.

¹⁰⁴*Ibid.*

3.5.2 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala Pengukuran
CAR (X ₁)	Rasio yang digunakan untuk menilai tingkat kecukupan modal pada suatu bank dalam menyerap kerugian serta pemenuhan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang berlaku. ¹⁰⁵	$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	Rasio
NPF (X ₂)	Rasio yang digunakan untuk menilai tingkat permasalahan pembiayaan yang terjadi pada bank. ¹⁰⁶	$\text{NPF} = \frac{\text{Total Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$	Rasio
FDR (X ₃)	Rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar suatu bank menya-		Rasio

¹⁰⁵Bank Indonesia, *Kondifikasi Peraturan Bank Indonesia*, h. 163.

¹⁰⁶Bank Indonesia, *Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia*, h. 179.

	lurkan dananya kepada nasabah dibandingkan dengan besarnya dana yang dihim-pun oleh bank tersebut. ¹⁰⁷	$\text{FDR} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$	
ROE (Y)	Rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham. ¹⁰⁸	$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Rata – rata Modal Disetor}} \times 100\%$	Rasio

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif yaitu uji yang digunakan untuk menjelaskan bagaimana karakteristik dari suatu data yang berasal dari sampel.¹⁰⁹ Statistik deskriptif merupakan bagian dari statistik yang memberikan kemudahan dalam memahami data penelitian yang didalamnya mempelajari bagaimana cara penyajian

¹⁰⁷Rifadli Kadir, *Manajemen Risiko Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2021), h. 36.

¹⁰⁸Hutagalung, *Analisis Pembiayaan Bank Syariah*, h. 72.

¹⁰⁹Jubilee Enterprice, *SPSS Komplet untuk Mahasiswa*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018), h. 19.

dan pengumpulan data. Statistik deskriptif akan menampilkan hasil seperti mean, median, modus, deviasi standar dan sebagainya.¹¹⁰

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan kriteria statistik yang harus dipenuhi dalam analisis regresi linear berganda. Sebelum mengolah data, pengujian ini harus dijalankan untuk memastikan bahwa persamaan yang dihasilkan nantinya tidak diragukan kemampuannya dalam menghasilkan prediksi yang kuat.¹¹¹ Uji asumsi klasik pada penelitian ini yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu uji yang dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Di mana data yang berdistribusi normal merupakan data yang memiliki sebaran yang normal sehingga dapat mewakili populasi pada suatu penelitian.¹¹² Untuk menilai apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.¹¹³

Dalam uji normalitas, dasar pengambilan keputusan yang digunakan yaitu:

1. Apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

¹¹⁰Molli Wahyuni, *Statistik Deskriptif: Untuk Penelitian Olah Data Manual dan SPSS Versi 25*, (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021), h. 2.

¹¹¹Agung Budi Santoso, *Tutorial & Solusi Pengolahan Data Regresi*, (Surabaya: CV. Garuda Mas Sejahtera, 2018), h. 6.

¹¹²Enterprice, *SPSS Komplet untuk Mahasiswa*, h. 45.

¹¹³Addin Aditya, *et. al.*, *Metodologi Penelitian Ilmiah dalam Disiplin Ilmu Sistem Informasi*, (Yogyakarta: ANDI, 2022), h. 84.

2. Apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.¹¹⁴

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas yaitu uji yang digunakan untuk menentukan apakah terdapat korelasi yang kuat antar variabel bebas dalam suatu penelitian. Untuk dapat mengetahui keadaan multikolinearitas dapat melihat nilai VIF. Variabel bebas dalam suatu penelitian dikatakan tidak memiliki masalah multikolinearitas jika nilai $VIF \leq 10$.¹¹⁵

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu uji yang digunakan untuk menentukan apakah terdapat variasi yang tidak sama antara setiap residual pengamatan dalam suatu penelitian. Suatu model regresi seharusnya tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.¹¹⁶ Uji *Scatter Plot* dapat digunakan untuk melakukan uji heteroskedastisitas. Uji ini dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID).

Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *Scatter Plot*, yaitu:

1. Apabila titik-titik pada grafik *Scatter Plot* secara konsisten membentuk pola tertentu, seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit, dan sebagainya, maka menandakan telah terjadi heteroskedastisitas.

¹¹⁴Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), h. 115.

¹¹⁵Santoso, *Tutorial & Solusi Pengolahan Data Regresi*, h. 8.

¹¹⁶Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, h. 122-123.

2. Apabila tidak ditemukan pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dalam grafik *scatter plot*, maka menandakan tidak terjadi heteroskedastisitas.¹¹⁷

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi yaitu uji yang menentukan apakah ada korelasi antara data periode t dengan data periode sebelumnya ($t - 1$). Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Maka dari itu, tidak boleh ada hubungan antara data observasi dengan data observasi sebelumnya.¹¹⁸ Untuk melakukan uji autokorelasi dapat menggunakan uji *Run Test*.

Nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam uji autokorelasi. Jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* > nilai signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan tidak ada masalah autokorelasi.¹¹⁹

3.6.3 Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda yaitu model regresi linear yang digunakan ketika ada beberapa variabel bebas dalam suatu penelitian. Berikut ini model regresi linear berganda:

¹¹⁷Slamet Riyanto & Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h. 139.

¹¹⁸Husein Umar, *Metode Riset Manajemen Perusahaan: Langkah Cepat dan Tepat Menyusun Tesis dan Disertasi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019), h. 77.

¹¹⁹Hironymus Ghodang dan Hantono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep Dasar & Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur dengan SPSS*, (Medan: PT. Penerbit Mitra Grup, 2020), h. 51.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	: <i>Return On Equity</i> (ROE)
a	: Konstanta
b ₁ , b ₂ , b ₃	: Koefisien regresi
X ₁	: <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)
X ₂	: <i>Non Performing Financing</i> (NPF)
X ₃	: <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)
ε	: <i>Error Term</i> (kesalahan prediksi)

3.6.4 Uji Hipotesis

Pada penelitian ini, uji t (uji secara parsial), uji f (uji secara simultan), dan uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menguji hipotesis.

3.6.4.1 Uji t (Uji Secara Parsial)

Uji t yaitu uji yang menentukan apakah variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Nilai perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} dapat digunakan untuk melakukan uji t.¹²⁰ Dasar untuk pengambilan keputusan uji t, yaitu:

1. Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menandakan bahwa variabel bebas secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

¹²⁰*Ibid.*, h. 77.

2. Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menandakan bahwa variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.¹²¹

3.6.4.2 Uji f (Uji Secara Simultan)

Uji f yaitu uji yang menentukan apakah variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Nilai signifikansi dan nilai perbandingan antara f_{hitung} dan f_{tabel} dapat digunakan untuk melakukan uji f.¹²²

Dasar untuk pengambilan keputusan uji f, yaitu:

1. Apabila nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menandakan bahwa variabel bebas secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
2. Apabila nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menandakan bahwa variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.¹²³

3.6.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya disebut uji koefisien determinasi. Semakin besar nilai koefisien determinasi menandakan semakin kuat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Hal ini menandakan bahwa semua informasi

¹²¹Lailatus Sa'adah, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Jombang: LPMM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2021), h. 125.

¹²²Ghodang dan Hantono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 81.

¹²³Sa'adah, *Metode Penelitian...*, h. 124.

yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel terikat dapat diperoleh dari variabel bebas yang digunakan dalam suatu penelitian. Di sisi lain, nilai koefisien determinasi (*Adjusted R²*) yang semakin kecil menandakan bahwa kemampuan variabel bebas untuk menjelaskan variabel terikatnya lebih terbatas.¹²⁴

¹²⁴Sri Wahyuni, *Kinerja Sharia Conformity and Profitability Index dan Faktor Determinan*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), h. 79.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Bank Muamalat Indonesia

4.1.1 Sejarah Bank Muamalat Indonesia

Bank Muamalat Indonesia didirikan pada tanggal 1 November 1991 sebagai bank syariah pertama di Indonesia, yang pendiriannya didasarkan atas gagasan dari MUI, Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia serta pengusaha muslim yang selanjutnya mendapatkan dukungan dari Pemerintah Indonesia.

Bank Muamalat Indonesia telah mengantongi izin untuk beroperasi sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 430/KMK.013/1992 tentang Pemberian Izin Usaha Perseroan di Jakarta pada tanggal 24 April 1992, yang sebagaimana diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 131/KMK.017/1995 tentang Perubahan Keputusan Menteri Keuangan No. 430/KMK.013/1992 tentang Pemberian Izin Usaha Perseroan tanggal 30 Maret 1995 yang dalam keputusannya memberikan izin kepada Perseroan untuk dapat melakukan usaha sebagai bank umum yang menjalankan kegiatannya berdasarkan prinsip syariah. Bank Muamalat Indonesia adalah perusahaan publik yang sahamnya tidak tercatat di Bursa Efek Indonesia serta mendapatkan izin sebagai Bank Devisa sejak tanggal 27 Oktober 1994.

Berbagai macam inovasi terus dilakukan oleh Bank Muamalat Indonesia dengan meluncurkan berbagai produk keuangan syariah seperti Asuransi Syariah hingga *multifinance* syariah (*Al-Ijarah Indonesia Finance*) yang menjadi terobosan

baru di Indonesia. Selanjutnya, pada tahun 2004 Bank Muamalat juga kembali meluncurkan produk tabungan instan pertama yang ada di Indonesia yaitu *Shar-e*.

Seiring dengan kedudukan bank yang semakin besar dan diakui, Bank Muamalat semakin melebarkan sayapnya dengan terus meningkatkan jaringan kantor cabangnya mulai dari seluruh Indonesia hingga ke luar negeri.¹²⁵

4.1.2 Visi dan Misi Bank Muamalat Indonesia

4.1.2.1 Visi

“Menjadi bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat regional.”¹²⁶

4.1.2.2 Misi

“Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan profesional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.”¹²⁷

¹²⁵Bank Muamalat Indonesia, “Profil Bank Muamalat”, <https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/profil-bank-muamalat>. Diunduh tanggal 09 Oktober 2022.

¹²⁶Bank Muamalat Indonesia, “Visi Misi”, <https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/visi-misi>. Diunduh tanggal 09 Oktober 2022.

¹²⁷*Ibid.*

4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif yaitu analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan data pada suatu penelitian seperti nilai minimum, maksimum, *mean* (rata-rata), dan standar deviasi.¹²⁸

Berikut tabel yang memperlihatkan hasil dari analisis statistik deskriptif variabel-variabel pada penelitian ini:

Tabel 4.1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	24	10.16	23.76	13.44	2.59
NPF	24	.67	7.23	4.64	1.37
FDR	24	38.33	99.11	77.90	13.98
ROE	24	.20	5.00	1.34	1.38
Valid N (listwise)	24				

Sumber: Data diolah (Output SPSS 25).

Berdasarkan tabel 4.1 terlihat bahwa jumlah data pada penelitian ini yaitu sebanyak 24 sampel data. Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif diketahui bahwa:

- a. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Muamalat Indonesia menyatakan jumlah data (N) sebanyak 24 data. Dari 24 data tersebut, nilai minimum CAR sebesar 10,16% terjadi pada triwulan I 2018, nilai maksimum CAR sebesar 23,76% terjadi pada triwulan IV 2021, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 13,44% serta standar deviasi sebesar 2,59%.

¹²⁸Adi Sulisty Nugroho dan Walda Haritanto, *Metode Penelitian Kuantitatif dengan Pendekatan Statistika (Teori, Implementasi & Praktik dengan SPSS)*, (Yogyakarta: ANDI, 2022), h. 126.

- b. Variabel *Non Performing Financing* (NPF) pada Bank Muamalat Indonesia menyatakan jumlah data (N) sebanyak 24 data. Dari 24 data tersebut nilai minimum NPF sebesar 0,67% terjadi pada triwulan IV 2021, nilai maksimum NPF sebesar 7,23% terjadi pada triwulan II 2016, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,64% serta standar deviasi sebesar 1,37%.
- c. Variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada Bank Muamalat Indonesia menyatakan jumlah data (N) sebanyak 24 data. Dari 24 data tersebut nilai minimum FDR sebesar 38,33% terjadi pada triwulan IV 2021, nilai maksimum FDR sebesar 99,11% terjadi pada triwulan II 2016, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 77,90% serta standar deviasi sebesar 13,98%.
- d. Variabel *Return On Equity* (ROE) pada Bank Muamalat Indonesia menyatakan jumlah data (N) sebanyak 24 data. Dari 24 data tersebut, nilai minimum ROE sebesar 0,20% terjadi pada triwulan IV 2021, nilai maksimum ROE sebesar 5,00% terjadi pada triwulan II 2018, serta nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,34% serta standar deviasi sebesar 1,38%.

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu uji yang digunakan untuk menentukan apakah pada model regresi, nilai residual berdistribusi normal atau tidak.¹²⁹ Uji normalitas

¹²⁹Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: ANDI, 2011), h. 69.

dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Berikut hasil uji normalitas:

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.69066986
Most Extreme Differences	Absolute	.132
	Positive	.132
	Negative	-.098
Test Statistic		.132
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah (Output SPSS 25).

Berdasarkan tabel 4.2, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$. Dengan demikian, sesuai dengan dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

4.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dalam suatu model regresi berkorelasi. Jika tidak ada korelasi

antara variabel bebasnya, maka model regresi dikatakan baik.¹³⁰ Uji multikolinearitas pada penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan nilai VIF. Berikut hasil uji multikolinearitas:

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
CAR	.375	2.664
NPF	.573	1.746
FDR	.559	1.787

Sumber: Data diolah (Output SPSS 25).

Berdasarkan tabel 4.3, terlihat bahwa nilai VIF dari CAR sebesar 2,664 dan nilai *Tolerance* sebesar 0,375. Nilai VIF dari NPF sebesar 1,746 serta nilai *Tolerance* sebesar 0,573. Nilai VIF dari FDR sebesar 1,787 serta nilai *Tolerance* sebesar 0,559. Nilai VIF dari ketiga variabel bebas < 10 serta nilai *Tolerance* dari ketiga variabel bebas > 0,10 menandakan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas.

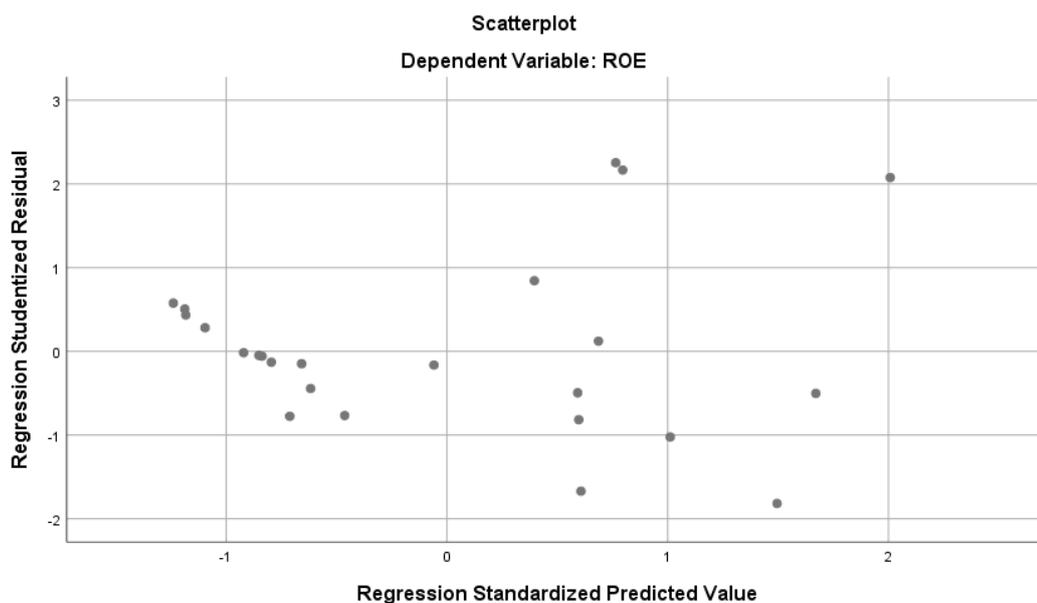
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam suatu model regresi. Model regresi dapat dikatakan baik apabila tidak

¹³⁰Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*, (t.t.p: Badan Penerbit Undip, 2018), h. 107.

terdapat heteroskedastisitas.¹³¹ Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Scatter Plot*. Berikut hasil uji heteroskedastisitas:

Tabel 4.4
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah (Output SPSS 25).

Berdasarkan tabel 4.4, dapat diketahui bahwa titik-titik pada tabel diatas menyebar secara acak serta tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menandakan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas pada model regresi.

4.3.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi yaitu uji yang digunakan untuk menilai apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dan periode sebelumnya (t-1). Model regresi dapat dikatakan baik apabila tidak ada masalah autokorelasi.¹³² Uji

¹³¹*Ibid*, h. 137.

¹³²Aditya, *et. al.*, *Metodologi Penelitian Ilmiah*, h. 90.

autokorelasi pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Run Test*.

Berikut hasil uji autokorelasi:

Tabel 4.5
Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.06621
Cases < Test Value	12
Cases >= Test Value	12
Total Cases	24
Number of Runs	14
Z	.209
Asymp. Sig. (2-tailed)	.835

a. Median

Sumber: Data diolah (Output SPSS 25).

Berdasarkan tabel 4.5, diketahui nilai signifikansi sebesar $0,835 > 0,05$, yang menandakan bahwa tidak ada gejala autokorelasi.

4.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui nilai variabel terikat apabila diketahui nilai variabel bebasnya.¹³³

Berikut hasil analisis regresi linear berganda:

¹³³*Ibid.*, h. 83.

Tabel 4.6
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.019	2.553		-1.574	.131
	CAR	.057	.097	.107	.585	.565
	NPF	-.557	.149	-.552	-3.737	.001
	FDR	.092	.015	.933	6.238	.000

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data diolah (Output SPSS 25).

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, maka didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{ROE} = -4,019 + 0,057 \text{ CAR} - 0,557 \text{ NPF} + 0,092 \text{ FDR}$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar -4,019 menandakan bahwa jika CAR, NPF, dan FDR dalam keadaan konstan (tetap), maka nilai ROE sebesar -4,019.
- b. Nilai koefisien regresi CAR sebesar 0,057 menandakan bahwa setiap peningkatan satu satuan CAR, maka akan meningkatkan ROE sebesar 0,057. Sebaliknya setiap penurunan satu satuan CAR, maka akan menurunkan ROE sebesar 0,057 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Koefisien CAR bernilai positif menandakan bahwa terjadi hubungan positif antara CAR dan ROE. Hal ini menandakan bahwa apabila CAR mengalami peningkatan maka akan meningkatkan ROE.

- c. Nilai koefisien regresi NPF sebesar $-0,557$ menandakan bahwa setiap peningkatan satu satuan NPF, maka akan menurunkan ROE sebesar $0,557$. Sebaliknya setiap penurunan satu satuan NPF, maka akan meningkatkan ROE sebesar $0,557$ dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Koefisien NPF bernilai negatif menandakan bahwa terjadi hubungan negatif antara NPF dan ROE. Hal ini menandakan bahwa apabila NPF mengalami peningkatan maka akan menurunkan ROE.
- d. Nilai koefisien regresi FDR sebesar $0,092$ menandakan bahwa setiap peningkatan satu satuan FDR, maka akan meningkatkan ROE sebesar $0,092$. Sebaliknya setiap penurunan satu satuan FDR, maka akan menurunkan ROE sebesar $0,092$ dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Koefisien FDR bernilai positif menandakan bahwa terjadi hubungan positif antara FDR dan ROE. Hal ini menandakan bahwa apabila FDR mengalami peningkatan maka akan meningkatkan ROE.

4.5 Uji Hipotesis

4.5.1 Uji t

Uji t yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat.¹³⁴ Tingkat signifikansi pada penelitian ini yaitu $0,05$ atau $\alpha = 5\%$. Dasar pengambilan keputusan yaitu:

¹³⁴Ghodang dan Hantono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 77.

1. Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak menandakan bahwa variabel bebas secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
2. Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima menandakan bahwa variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Berikut hasil uji t:

Tabel 4.7

Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.019	2.553		-1.574	.131
	CAR	.057	.097	.107	.585	.565
	NPF	-.557	.149	-.552	-3.737	.001
	FDR	.092	.015	.933	6.238	.000

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data diolah (Output SPSS 25).

Pada tabel 4.7, terlihat bahwa jumlah data (n) yaitu 24 dan jumlah variabel bebas dalam penelitian (k) ini yaitu 3, sehingga $df = n - k - 1 = 24 - 3 - 1 = 20$ dengan tingkat signifikansi 0,05 maka didapatkan nilai t_{tabel} sebesar 2,086.

1. Pengaruh CAR Terhadap ROE

Berdasarkan tabel 4.7, nilai t_{hitung} CAR adalah 0,585 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$, yaitu $0,585 < 2,086$, dengan nilai signifikansi sebesar $0,565 > 0,05$. Dengan

demikian H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menandakan bahwa CAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROE.

2. Pegaaruh NPF Terhadap ROE

Berdasarkan tabel 4.7, nilai t_{hitung} NPF adalah -3,737 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,737 > 2,086$, dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menandakan bahwa NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE.

3. Pengaruh FDR Terhadap ROE

Berdasarkan tabel 4.7, nilai t_{hitung} FDR adalah 6,238 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $6,238 > 2,086$, dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menandakan bahwa FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE.

4.5.2 Uji f

Uji f yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat.¹³⁵ Tingkat signifikansi pada penelitian ini yaitu 0,05 atau $\alpha = 5\%$. Dasar pengambilan keputusan yaitu:

1. Apabila nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak menandakan bahwa variabel bebas secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

¹³⁵*Ibid.*, h. 81.

2. Apabila nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima menandakan bahwa variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Berikut hasil uji f:

Tabel 4.8
Hasil Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	32.877	3	10.959	19.977	.000 ^b
	Residual	10.972	20	.549		
	Total	43.848	23			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), FDR, NPF, CAR

Sumber: Data diolah (Output SPSS 25).

Pada tabel 4.8, terlihat bahwa jumlah data (n) yaitu 24 dan jumlah variabel bebas dalam penelitian (k) ini yaitu 3, sehingga nilai $f_{tabel} = (k;n-k) = (3;21) = 3,07$.

Berdasarkan Tabel 4.8, diperoleh nilai f_{hitung} yaitu 19,977, sehingga $f_{hitung} > f_{tabel}$, yaitu $19,977 > 3,07$, dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menandakan bahwa CAR, NPF dan FDR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROE.

4.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) yaitu uji yang digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.¹³⁶ Berikut hasil

¹³⁶Wahyuni, *Kinerja Sharia Conformity...*, h. 79.

uji koefisien determinasi (R^2):

Tabel 4.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.866 ^a	.750	.712	.74066

a. Predictors: (Constant), FDR, NPF, CAR

Sumber: Data diolah (Output SPSS 25).

Berdasarkan tabel 4.9, diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,712. Hal ini menandakan bahwa variabel CAR, NPF dan FDR mempunyai pengaruh terhadap ROE sebesar 71,2%, dan sisanya sebesar 28,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

4.6 Interpretasi Hasil Penelitian

4.6.1 Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap *Return On Equity* (ROE)

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Muamalat Indonesia. Hal ini dibuktikan dari nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, yaitu $0,585 < 2,086$, dan nilai signifikansi sebesar $0,565 > 0,05$. Hal ini menandakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa CAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROE. Hal ini menandakan bahwa apabila nilai CAR semakin tinggi, maka ROE juga akan semakin tinggi. Namun, pengaruh CAR terhadap ROE tersebut tidak secara signifikan. Hal tersebut disebabkan oleh rasio CAR pada Bank

Muamalat Indonesia pada periode 2016-2021 berada diatas batas minimum rasio CAR yaitu 8%, yang menandakan semakin baiknya kemampuan bank dalam menanggung risiko dan modal yang dimiliki bank juga semakin besar. Sehingga akan memberikan keleluasaan bagi manajemen bank dalam mengalokasikan dananya dalam bentuk penyaluran pembiayaan dan dapat berpengaruh terhadap meningkatnya laba yang akan didapatkan bank tersebut. Akan tetapi, pada periode penelitian ini penyaluran pembiayaan Bank Muamalat masih tergolong rendah. Oleh karena itu, rasio CAR yang tinggi tidak berpengaruh signifikan terhadap meningkatnya ROE pada Bank Muamalat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Mulyani (2021) yang menyebutkan bahwa rasio CAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROE.

4.6.2 Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap *Return On Equity* (ROE)

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE pada Bank Muamalat Indonesia. Hal ini dibuktikan dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,737 > 2,086$, dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Hal ini menandakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE. Hal ini menandakan bahwa apabila nilai NPF semakin tinggi, maka ROE akan semakin rendah. Sebaliknya, apabila nilai NPF semakin rendah maka semakin tinggi pula ROE. Hal ini sesuai dengan teori yang diutarakan oleh Veithzal Rivai dan Arifin yang menyatakan bahwa meningkatnya NPF pada

suatu bank menandakan semakin banyak pula pembiayaan bermasalahnya. Bank yang memiliki NPF yang semakin tinggi mengindikasikan bahwa kualitas pembiayaan pada bank tersebut juga semakin buruk, sehingga menyebabkan bank tidak berani meningkatkan jumlah penyaluran pembiayaannya dan berpengaruh terhadap menurunnya *Return On Equity* (ROE). Sebaliknya, apabila NPF pada suatu bank semakin rendah menandakan bahwa pembiayaan bermasalah pada bank tersebut semakin kecil, sehingga penyaluran pembiayaan pun akan meningkat dan berpengaruh terhadap meningkatnya laba yang akan didapatkan oleh bank. Hal tersebut dikarenakan kegiatan utama yang dilakukan oleh bank dalam menghasilkan keuntungan adalah menyalurkan pembiayaan, akan tetapi risiko terbesar yang dihadapi oleh bank juga berasal dari penyaluran pembiayaan tersebut. Sehingga munculnya pembiayaan bermasalah menyebabkan kesempatan bank untuk menghasilkan pendapatan dari kegiatan penyaluran pembiayaan pun akan hilang dan berdampak terhadap menurunnya laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Nurhakim & Rahma (2021) dan Rahmawati (2021) yang menyebutkan bahwa NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE.

4.6.3 Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Return On Equity* (ROE)

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE pada Bank Muamalat Indonesia. Hal ini dibuktikan dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $6,238 > 2,086$, dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menandakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. Hal ini menandakan bahwa apabila nilai FDR semakin tinggi, maka ROE akan semakin tinggi pula. Sebaliknya, apabila nilai FDR semakin rendah, maka ROE akan semakin rendah. Hal tersebut dikarenakan rasio FDR mencerminkan kemampuan suatu bank dalam menyalurkan dananya dalam bentuk pembiayaan. Bank yang memiliki FDR yang semakin tinggi mengindikasikan bahwa bank tersebut semakin efisien dalam menjalankan kegiatan usahanya, sehingga pendapatan yang akan diperoleh bank akan meningkat dan berpengaruh terhadap meningkatnya ROE pada bank tersebut. Sebaliknya, bank yang memiliki FDR yang semakin rendah mengindikasikan bahwa bank tersebut kurang efisien dalam menyalurkan pembiayaannya. Rendahnya pembiayaan yang disalurkan oleh bank menyebabkan terjadinya *idle money*, sehingga pendapatan yang akan diperoleh bank akan menurun dan berpengaruh terhadap menurunnya ROE pada bank tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Ariska (2021), Rohim (2019), Karmila (2021), Rahmani (2017), Idrus (2018) dan Rahmawati (2021) yang menyebutkan bahwa rasio FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE.

4.6.4 Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* Terhadap *Return On Equity (ROE)*

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa CAR, NPF, dan FDR berpengaruh signifikan terhadap ROE pada Bank Muamalat Indonesia. Hal ini dibuktikan dari nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$, yaitu $19,977 > 3,07$, dan nilai signifikansi sebesar

0,000 < 0,05. Hal ini menandakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa CAR, NPF dan FDR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROE.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Rahmawati (2021) yang menyebutkan bahwa secara simultan CAR, NPF dan FDR berpengaruh signifikan terhadap ROE.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data serta hasil pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Muamalat Indonesia. Hal ini dibuktikan dari nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, yaitu $0,585 < 2,086$, dan nilai signifikansi sebesar $0,565 > 0,05$.
2. Secara parsial, *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Muamalat Indonesia. Hal ini dibuktikan dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,737 > 2,086$, dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$.
3. Secara parsial, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Muamalat Indonesia. Hal ini dibuktikan dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $6,238 > 2,086$, dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.
4. Secara simultan, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Muamalat Indonesia. Hal ini dibuktikan dari nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$, yaitu $19,977 > 3,07$, dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai referensi untuk menambah wawasan dan pengetahuan terutama bagi mahasiswa Perbankan Syariah serta kalangan akademis yang tertarik untuk meneliti topik yang sama.

2. Bagi Manajemen Bank

Diharapkan dapat terus meningkatkan kinerjanya sehingga bank tetap berada dalam kondisi yang sehat. Selain itu, pihak manajemen bank diharapkan untuk dapat meningkatkan penyaluran pembiayaannya sehingga modal tidak menumpuk dan kesempatan bank dalam menghasilkan laba juga akan semakin besar. Akan tetapi, pihak manajemen bank juga harus selalu berhati-hati terhadap risiko pembiayaan bermasalah dalam menyalurkan pembiayaannya sehingga tidak menurunkan laba yang akan dihasilkan oleh bank.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk dapat memperpanjang periode waktu pengamatan serta menggunakan variabel-variabel lain diluar penelitian ini, seperti menggunakan rentabilitas yang diproksikan dengan rasio selain ROE, mengukur kualitas aset yang diproksikan dengan rasio selain NPF, dan

mengukur likuiditas yang diproksikan dengan rasio selain FDR. Sehingga dapat mengembangkan penelitian dan mendapatkan hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Addin, *et al.* *Metodologi Penelitian Ilmiah dalam Disiplin Ilmu Sistem Informasi*. Yogyakarta: ANDI, 2022.
- Anggraini, Tuti. *Buku Ajar Desain Akad Perbankan Syariah*. Medan: Merdeka Kreasi, 2021.
- Angraeni, Berliana Dwi, *et al.* “Analisis Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2020” dalam *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*. 7 (1): 128-155, 2022.
- Arifin, Zainul. *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*. Tangerang: Azkia Publisher, 2012.
- Ariska, Nova. “Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) Pada PT. Bank BCA Syariah Tahun 2012-2019.” Skripsi. IAIN Tulungagung, 2021.
- Aulia, Farrashita dan Prasetyono. “Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO Terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*) (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2009-2013)” dalam *Diponegoro Journal of Management*. 5 (1): 1-10, 2016.
- Bank Indonesia. *Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia: Kelembagaan (Penilaian Tingkat Kesehatan Bank)*. T.t.p: Pusat Riset dan Edukasi Bank Sentral, 2012.
- Bank Muamalat Indonesia. “Profil Bank Muamalat”, <https://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat>, 2022.
- Bank Muamalat Indonesia. “Visi Misi”, <https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/visi-misi>, 2022.
- Cokrohadisumarto, Widiyanto bin Mislan, *et., al.* *BMT: Praktik dan Kasus*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Duli, Nikolaus. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Enterprice, Jubilee. *SPSS Komplet untuk Mahasiswa*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018.
- Fachri, Muhamad Faizal dan Mahfudz. “Analisis Pengaruh CAR, BOPO, NPF, dan FDR Terhadap ROA (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2016-2019)” dalam *Diponegoro Journal of Management*. 10 (1): 1-10, 2021.

- Fadhilah, Alif Rana dan Noven Suprayogi. “Pengaruh FDR, NPF, dan BOPO Terhadap *Return to Asset* Pada Perbankan Syariah di Indonesia” dalam *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*. 6 (12): 2369-2380, Desember 2019.
- Firmansyah, Hamdan, *et al.* *Teori dan Praktik Manajemen Bank Syariah Indonesia*. Cirebon: Penerbit Insani, 2021.
- Ghodang, Hironymus dan Hantono. *Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep Dasar & Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur dengan SPSS*. Medan: PT. Penerbit Mitra Grup, 2020.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Badan Penerbit Undip, 2018.
- Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2016).
- Hardani, *et al.* *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Hasibuan, Abdul Nasser, *et al.* *Audit Bank Syariah*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Hery. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Grasindo, 2019.
- HS, Sufyati, *et al.* *Indikator Keuangan & Non Keuangan Kinerja Bank Syariah di Indonesia*. Cirebon: Penerbit Insani, 2021.
- Hutagalung, Muhammad Wandisyah R. *Analisis Pembiayaan Bank Syariah*. Medan: Merdeka Kreasi, 2021.
- Idrus, Ali. “Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap *Return On Equity* (ROE)” dalam Misykat Al-Anwar: *Jurnal Kajian Islam dan Masyarakat*. 29 (2): 79-98, 2018.
- Ikatan Bankir Indonesia. *Manajemen Kesehatan Bank Berbasis Risiko*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2016.
- Ikatan Bankir Indonesia. *Manajemen Risiko 3*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015.
- Ikatan Bankir Indonesia. *Memahami Bisnis Bank Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014.
- Ikatan Bankir Indonesia. *Mengelola Bank Syariah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2018.
- Ismail. *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Kadir, Rifadli. *Manajemen Risiko Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2021.

- Karmila. “Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada PT. Bank Syariah Mandiri.” Skripsi. IAIN Palopo, 2021.
- Kasmir. *Pemasaran Bank*. Jakarta: Kencana, 2018.
- Mubarok, Husni. “Pengaruh BOPO, CAR, NIM, FDR, NPF Net, ROA Terhadap ROE Pada PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk” dalam DIRHAM: Jurnal Ekonomi Islam. 2 (1): 11-29, Januari 2021.
- Muhammad. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Mulyani, Sri. “Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap *Return On Equity* (ROE) Bank Syariah (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015-2019)” dalam An-Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah. 2 (2): 137-150, Juli 2021.
- Nugroho, Adi Sulistyono dan Walda Haritanto. *Metode Penelitian Kuantitatif dengan Pendekatan Statistika (Teori Implementasi & Praktik dengan SPSS)*. Yogyakarta: ANDI, 2022.
- Nurdin, Ismail dan Sri Hartati. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019.
- Nurhakim, Ikmal Lukman dan Madjidainun Rahma. “Pengaruh CAR dan NPF Terhadap ROE Bank Umum Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019)” dalam Maro: Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis. 4 (2): 36-44, November 2021.
- Otoritas Jasa Keuangan. “Laporan Publikasi Perbankan”, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuangan-perbankan>.
- Pandia, Frianto. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Pardistyana, Irvan Yoga. “Pengaruh NPF, FDR, dan CAR Terhadap ROE” dalam JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen. Ekonomi. dan Akuntansi). 5 (3): 48-59, 2021.
- Putri, Ni Putu Sinta Wira dan I Made Dana. “Pengaruh NPL, Likuiditas, dan Rentabilitas Terhadap CAR Pada BPR Konvensional Skala Nasional di Indonesia.” dalam E-Jurnal Manajemen Unud. 7 (4): 1862-1891, 2018.
- Rahmani, Nur Ahmadi Bi. “Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) Pada Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia” dalam Human Falah. 4 (2): 299-316, 2017.
- Rahmawati, Yesi. “Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) Terhadap *Return On Equity* (ROE) PT Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019”. Skripsi. IAIN Tulungagung, 2021.

- Ramdhani, Dadan, *et al.* *Ekonomi Islam: Akuntansi dan Perbankan Syariah (Filosofis dan Praktis di Indonesia dan Dunia)*. Boyolali: CV. Markumi, 2019.
- Riduwan dan Gita Danu Pranata. *Manajemen Risiko Bank Syariah di Indonesia*. Yogyakarta: UAD Press, 2022.
- Rivai, Veithzal, *et al.* *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Riyanto, Slamet dan Aglis Andhita Hatmawan. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Rohim, Ahmad. “Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada PT. BNI Syariah Tahun 2011-2018.” Skripsi. UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2019.
- Roosmawarni, Anita. “Pengaruh *Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio* dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia” dalam *Oeconomicus: Jurnal of Economics*. 6 (1): 19-28, Desember 2021.
- Sa’adah, Lailatus. *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Jombang: LPMM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2021.
- Santoso, Agung Budi. *Tutorial & Solusi Pengolahan Data Regresi*. Surabaya: CV. Garuda Mas Sejahtera, 2018.
- Sari, Vindi Indah, *et al.* “Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan *Non Performing Finance* (NPF) Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia” dalam *Jurnal Ekobis Nusantara*. 4 (1): 32-40, Januari 2021.
- Setyawati, Irma. *Bank Umum Syariah di Indonesia: Peningkatan Laba dan Pertumbuhan Melalui Pengembangan Pangsa Pasar*. Yogyakarta: Expert, 2018.
- Sholihin, Ahmad Ifham. *Buku Pintar Ekonomi Syariah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 2013.
- Siregar, Prima Andreas, *et al.* *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Suliyanto. *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: ANDI, 2011.
- Syaifullah, Muhammad, *et al.* *Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Asset Quality, Earnings, Liquidity, dan Sharia Conformity*. Depok: Rajawali Pers, 2020.

- Umami, Desy Reza dan Lina Nugraha Rani. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Non Performing Financing* Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode 2015-2019” dalam *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 8 (4): 483-495, Juli 2021.
- Umar, Husein. *Metode Riset Manajemen Perusahaan: Langkah Cepat dan Tepat Menyusun Tesis dan Disertasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.
- Usanti, Trisadini P. dan Abd. Shomad. *Transaksi Bank Syariah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Wahyuni, Moli. *Statistik Deskriptif: Untuk Penelitian Olah Data Manual dan SPSS Versi 25*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021.
- Wahyuni, Sri. *Kinerja Sharia Conformity and Profitability Index dan Faktor Determinan*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020.
- Wardiah, Mia Lasmi. *Dasar-dasar Perbankan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.
- Widyaningrum, Linda dan Dina Fitriasia Septiarini. “Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan OER Terhadap ROA Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode Januari 2009 hingga Mei 2014” dalam *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*. 2 (12): 970-985, Desember 2015.
- Yusmad, Muammar Arafat. *Aspek Hukum Perbankan Syariah: dari Teori ke Praktik*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Z, A Wangsawidjaja. *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: Gramedia, 2012.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penelitian

Tahun	Triwulan	CAR (%)	NPF (%)	FDR (%)	ROE (%)
2016	I	12,10	6,07	97,30	3,76
	II	12,78	7,23	99,11	2,28
	III	12,75	4,43	96,47	1,89
	IV	12,74	3,83	95,13	3,00
2017	I	12,83	4,56	90,93	1,83
	II	12,94	4,95	89,00	2,25
	III	11,58	4,54	86,14	1,70
	IV	13,62	4,43	84,41	0,87
2018	I	10,16	4,76	88,41	1,50
	II	15,92	1,65	84,37	5,00
	III	12,12	2,98	79,03	3,69
	IV	12,34	3,87	73,18	1,16
2019	I	12,58	4,43	71,17	0,25
	II	12,01	5,41	68,05	0,27
	III	12,42	5,64	68,51	0,26
	IV	12,42	5,22	73,51	0,45
2020	I	12,12	5,62	73,78	0,30
	II	12,13	5,70	74,81	0,30
	III	12,48	5,69	73,80	0,29
	IV	15,21	4,81	69,84	0,29
2021	I	15,06	4,93	66,72	0,23
	II	15,12	4,93	64,42	0,23
	III	15,26	4,94	63,26	0,23
	IV	23,76	0,67	38,33	0,20

Lampiran 2. Hasil Olah Data Menggunakan Program SPSS

1. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	24	10.16	23.76	13.44	2.59
NPF	24	.67	7.23	4.64	1.37
FDR	24	38.33	99.11	77.90	13.98
ROE	24	.20	5.00	1.34	1.38
Valid N (listwise)	24				

2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.69066986
Most Extreme Differences	Absolute	.132
	Positive	.132
	Negative	-.098
Test Statistic		.132
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

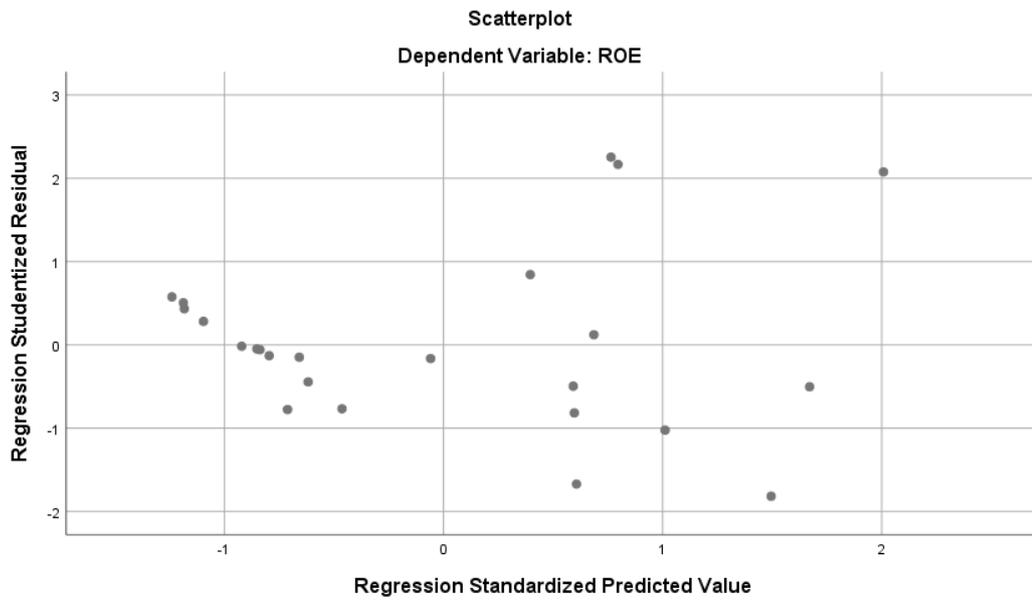
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

3. Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
CAR	.375	2.664
NPF	.573	1.746
FDR	.559	1.787

4. Uji Heteroskedastisitas



5. Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.06621
Cases < Test Value	12
Cases >= Test Value	12
Total Cases	24
Number of Runs	14
Z	.209
Asymp. Sig. (2-tailed)	.835

a. Median

6. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.019	2.553		-1.574	.131
	CAR	.057	.097	.107	.585	.565
	NPF	-.557	.149	-.552	-3.737	.001
	FDR	.092	.015	.933	6.238	.000

a. Dependent Variable: ROE

7. Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.019	2.553		-1.574	.131
	CAR	.057	.097	.107	.585	.565
	NPF	-.557	.149	-.552	-3.737	.001
	FDR	.092	.015	.933	6.238	.000

a. Dependent Variable: ROE

8. Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	32.877	3	10.959	19.977	.000 ^b
	Residual	10.972	20	.549		
	Total	43.848	23			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), FDR, NPF, CAR

9. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.866 ^a	.750	.712	.74066

a. Predictors: (Constant), FDR, NPF, CAR

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Farah Fadhilah
2. NIM : 4012018002
3. Tempat/Tanggal Lahir : Alur Dua/20 Maret 2000
4. Pekerjaan : Mahasiswa
5. Alamat : Desa Alue Dua, Kecamatan Langsa Baro,
Kota Langsa

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tamatan MIN Paya Bujok Langsa. Berijazah tahun 2012.
2. Tamatan MTs Terpadu Kota Langsa. Berijazah tahun 2015.
3. Tamatan SMK Negeri 1 Langsa. Berijazah tahun 2018.
4. Perguruan Tinggi IAIN Langsa.